



	<p>tanpa menggunakan seragam mereka langsung dibawa dengan menggunakan ambulance milik pemerintah DKI Jakarta dan kemungkinan ada rumah sakit yang beredar kabarnya salah satunya adalah rumah sakit polri yang dilakukan perlakuan medis, selengkapannya supaya bisa mengecek bagaimana kondisi korban. keempat orang ini yang terdiri dari suami, istri dan kedua anak sudah dinyatakan berhasil diselamatkan dan kemudian saat ini semuanya sudah dilakukan tindakan medis sesegera mungkin oleh pihak kepolisian dan kami melihat didalam rumah masih berkumpulsatuan tugas yang terdiri dari brimob, gegana polda dan mabes polri, mereka sedang berdiskusi untuk memutuskan apakah operasi ini selesai atau memang ada kemungkinan-kemungkinan lain yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi pada pagi hingga siang hari ini Kami melihat didalam ada tim dari kepolisian polda metro jaya dan terlihat ada tim dari mabes polri bberada didalam karena memang kejadian yang terjadi pada hari ini sungguh menjadi catatan bagi pihak keamanan dan pihak masyarakat Saudara drama penyanderaan ini berlangsung diipondok indah jakarta selatan pada pukul 05.30 WIB. itu pertama kali warga mendengar teriakan dari pembantu rumah tangga kemudian warga langsung reflek, respon melihat yang apa situasi terkini Ada satu keterangan dari tetangga yang langsung melihat dari sisi atas, dia langsung naik keatas rumah kemudian melihat situasi terrkini dirumah lokasi penyanderaan. Tidak lama kemudian ada pemilik rumah yang keluar mengatakan tdak terjadi apa-apa, kemudian memberikan isyarat agar warga menjau. Tidak lama kemudian saudara, polisi datang mengamankan TKP. Pukul 10.30 WIB ada seorang pembantu yang berhasil keluar dari rumah. Polisi juga menanyakan keterangan didalam rumah apa saja yang terjadi didalam. dari keterangan pembantu inilah polisi mengatakan ada2 pelaku didalam rumah yang membuat polisi juga berhati-hati menurunkan tim geganaada sniper pula dan proses negosiasi juga diutamakan karena proses keselamatan para sndera menjadi hal utama disini. Negosiasi terus dilakukan tapi juga apabila kita perhatikan saudara sebelumnya ada petuas yang naik ketasa ada polisi yang naik keatas rumah darirumah tetangga yang menjadi lokasi rumah penyanderaan, ada pula yang masuk dari bawah saudara. Tekanan-tekanan terus dilakukan polisi dan akhirnya pelaku menyerahkan diri. 2 Sandera dievakuasi. Saat ini juga masih menunggu bagaimana kabar penyanderaan yang berjumlah 4 orang. Namun reaksi cepat yang dilakukan oleh polres, polda dan mabes polri memasuki sore hari tepatnya hampir memasuki waktu pukul 3 sore hari ini berhasil mengumpulkan ke 2 pelaku dengan berhasil mengamankan kedua pelaku dan membawanya ke polda metro jaya untuk segera dimintai keterangan mengapa peristiwa ini bisa dilakukan oleh pihak pelaku, apa motif kedua pelaku yang melakukan sandera dirumah yang terdiri dari 4 orang yakni suami, istri dan kedua anaknya.</p>
2	<p><b>Ulasan News Anchor dari penuturan Reporter</b>  <b>News Anchor :</b> Baik terimakasih riga, tahan dulu laporan anda kam juga anda menunggu keterangan anda, kami juga kan menunggu perkembangan terkini yang ada dilapangan tentunya denan keterangan dari polisi yang ada disana dan saudara apabila kami coba merangkumkan lagi kepada anda kondisi terkini 2 pelaku penyanderaan sudah berhasil dilumpuhkan oleh polisi sudah dibawah oleh mobil-mobil polisi tadi sempat terhambat oleh banyaknya warga yang ada didepan rumah dan juga memeriksa para pelaku</p>

	<p>penyanderaan dan ada didepan rumah dan juga meneriaki para pelaku penyanderaan dan ada beberapa orang yang berhasil keluar dari rumah saudara dan tadi rekan kami jurnalis Kompas TV riga menceritakan bahwa ada dari korban yang dibawa melalui ambulance, yang anda lihat adalah situasi didalam rumah saudara sudah ada polisi adakabag penum mabes polri ada Martinus Kombes Martinus Sitompul llebih lengkapnya berada didalam dan polisi juga masih terus memasang parameter di sana ada gegana diturunkan kemudian juga ada sniper tadiyang sempat datang. Jajaran atasdari mabes polri juga datang disini masih ada disini berada disini itu menandakan bahwa ini adalah proses yang serius saudara dapatkan perhatian khusus dari mabes polri terkait penyelamatan 4 orang yang berada didalam. Saudara drama penyanderaan ini berlangsung diipondok indah jakarta selatan pada pukul 05.30 WIB. itu pertama kali warga mendengar teriakan dari pembantu rumahh tanggga kemudian warga langsung reflek, respon melihat yang apa situasi terkini. Ada satu keterangan dari tetangga yang langsung melihat dari sisi atas, dia langsung naik keatas rumah kemudian melihat situasi terrkini dirumah lokasi penyaderaan. Tidak lama kemudian ada pemilik rumah yang keluar mengatakan tdak terjadi apa-apa, kemudian memberikan isyarat agar warga menjauh. Tidak lama kemudian saudara, polisi datang mengamankan TKP. Pukul 10.30 WIB ada seorang pembantu yang berhasil keluar dari rumah. Polisi juga menanyakan keterangan didalam rumah apa saja yang terjadi didalam. dari keterangan pembantu inilah polisi mengatakan ada2 pelaku didalam rumah z yang membuat polisi juga berhati-hati menurunkan tim geganaada sniper pula dan proses negosiasi juga diutamakan karena proses keselamatan para sndera menjadi hal utama disini. Negosiasi terus dilakukan tapi juga apabila kita perlihatkan saudara sebelumnya ada petuas yang naik ketasa ada polisi yang naik keatas rumah darirumah tetangga yang menjadi lokasi rumah penyanderaan, ada pula yang masuk dari bawah saudara. Tekanan-tekanan terus dilakukan polisi dan akhirnya pelaku menyerahkan diri. 2 Sander dievakuasi. Saat ini juga masih menunggu bagaimana kabar penyanderaan yang berjumlah 4 orang. kita akan tanyakan kepada riga daniswara yang berada dilokasi saat ini, Riga informasi apa yang sudah berhasil anda himpun sejauh ini riga</p>
1	<p><b>Laporan langsung reporter riga daniswara di lokasi kejadian berdasarkan pertanyaan News Anchor di Studio</b> Teks :</p> <p><b>Riga :</b> Baik dari pihak kepolisian atau dalam hal ini mabes polri melalui kabag penum mabes polri Kopol Martinus Sitompul yang berada dalam tempat kejadian perkara atau dilokasi terjadinya penyanderaan 4 orang yang dilakukan oleh kedua pelaku yang berhasil dilumpuhkan pada sore hari ini masih menunggu apakah benar informasi penggunaan senjata api itu memang dimiliki oleh kedua pelaku karena menurut informasi dari pihak kepolisian yang kami dengar selama kami ada dilokasi menyebutkan memang ada dugaan kuat bahwa kedua pelaku menggunakan senjata api untuk memberikan ancaman terhadap keselamatan dari ke 4 korban serta publik dalam hal ini mereka yang merupakan wargayang yang tinggal dikawasan jalan gedung Hjau. Kami juga sempat berbincang dengan satuan pengamanan lingkungan atau satpam disekitar lokasi mereka magakui bahwa untuk</p>

mengcover lebih dari 100 rumah yang berada di Pondok Indah ini hanya memiliki 9 orang petugas satuan pengamanan lingkungan setiap harinya secara bergiliran maka dari itu, mereka juga menegaskan bahwa memang sulitnya melakukan kontrol rumah-rumah yang memang rata-rata bergedung atau bertempat yang strategis ini sementara rumah-rumah itu memang memiliki nilai materi yang tinggi, sementara kemampuan pengamanan mereka mengaku dari satpam yang kami ajak berbincang memang merasa kekurangan personil. Lalu kemudian saudara, kami menceritakan kembali bagaimana kemudian kronologi proses kejadian yang terjadi pada hari ini yakni proses upaya perampokan serta penyanderaan ke empat orang yang merupakan anggota keluarga yang terjadi pada pagi hari sekitar pukul 5.30 dan kemudian orang yang ada didalam berteriak dan memanggil satuan pengamanan lingkungan ataupun satpam yang kemudian diteruskan langsung kepada pihak kepolisian. Pihak kepolisian memiliki reaksi cepat untuk membebaskan keempat korban dan dapat melakukan penangkapan kedua pelaku. upaya pertama dilakukan negosiasi demikian terhadap kedua pelaku yang berada didalam, namun informasi yang kami terima bahwa ke dua pelaku tidak mengindahkan atau tidak menjawab i'tikad atau melakukan negosiasi yang dilakukan oleh pihak kepolisian dan sekitar pukul 11 siang atau pagi menuju siang hari, satuan personel yang merupakan gabungan dari brimob gegana dan pihak kepolisian dan sekitar pukul 11 siang atau polda dan mabes polri berjumlah sekitar 10 orang. Kami tadi mencatat secara visual kasat mata kami memasuki rumah yang berada dikawasan jalan gedung hijau nomer 9 nomer 17 ini kemudian melakukan upaya pembebasan disini kami mendapatkan informasi kembali bahwa ke dua pelaku diakui bahwa menyerahkan diri kepada pihak kepolisian ada suara pecahan kaca yang terjadi dan begitu keras suara pecahan kaca ini sehingga inilah yang mengawali adanya dugaan kemungkinan penggunaan senjata api oleh kedua pelaku tapi apakah betul memang mereka memiliki senjata api atau tidak dalam proses upaya perampokan dan penyanderaan ini, kami masih sangat menunggu konfirmasi dari pihak kepolisian yang saat ini berada ditempat lokasi kejadian perkara. Ada informasi dari humas mabes polri yaitu kabag penun kombes martinus sitompul kemudian dari polda ada juga kami melihat ada komandan brimob juga berada didalam rumah ini menjadi perhatian masyarakat, ini bukan hanya sekedar perampokan dan penyanderaan, bahwa peristiwa penyanderaan dan perampokan merupakan salah satu proses kriminal yang sering terjadi di Ibukota Jakarta ya..tapi penyanderaan ini begitu secepat mungkin diekspos oleh publik yang kemudian konsentrasi pihak kepolisian menaruh konsentrasi yang sangat tinggi, pada proses atau kejadian yang terjadi pada hari ini memang benar-benar jarang terjadi apalagi melibatkan satuan dari mabespolri, polda kemudian brimob dengan senjata lengkap untuk melakukan pembebasan dua orang pelaku kini 2 orang pelaku menurut informasi yang kami himpun dilapangan mereka segera dibawa ke polisi daerah metrooo jaya Polda metrojaya untuk dimintai keterangan terkait apa penyebab serta motif kedua orang pelaku ini melakukan aksinya pada pagihari ini. baik sampai saat ini ketika masih ditanyakan mengenai motif adri pelaku melakukan penyanderaan Riga konfirmasi terkini nya itu rumag adalah milik dari seorang asep sulaiman, seperti itu ya. Ya benar memang dia informasi yang beredar bahwa inisial AS atau diduga Asep Sulaiman merupakan pemilik dari rumah ini tapi kami masih mencari siapa



	<p>ketua RT atau pun ketua RW yang berada dilokasi karena memang begitu padatnya suasana ditempat kejadian perkara hingga kami memeriksa satu demi satu wajah sehingga kami bisa langsung mengecek mana kemudian pihak yang bisa kami minati keterangan karena rumah ini memang atas nama Asep Sulaiman atau tidak. Kami akan tersu mencoba memang saat ini sih hasilnya situasinya police line sudah dibuka artinya masyarakat yang sebelumnya mendapatkan sterilisasi area karena tidak boleh memasuki tempat kejadian perkara saat ini sudah mulai ramai karena warga masyarakat sudah bisa mendekati tempat kejadian perkara mengingat garis polisi atau olice line yang sempat dipasang kali ini sudah dilepasoleh pihak kepolisian.</p>
2	<p><b>Ulasan News Anchor dari penuturan Reporter</b> Teks</p> <p><b>News Anchor :</b> Baik riga terima kasih atas laporannya, kami juga masih menunggu apa perkembangan terkini dari anda dan keterangan pihak kepolisian yang sampai saat ini juga masih kita tunggu apa yang menjadi motif dari pelaku melakukan penyanderaan, informasi dari riga jugamenyatakan bahwa policee line sudah diturunkan, kegentingan sudah usai warga sudah membanjiri lokasi dan pelaku sudah diamankan atau menggunakan mobil dari polisi tapi mereka sempat terhalang oleh warga yang begitu banyak membanjiri, tersangka penyanderaan seperti anda ingat digambar ini adalah satu orang pelaku Ini adalah gambaran seorang pelaku yang berhasil diamankan oleh polisi dibawa dengan mobil sulit untuk dievakuasi karena banyak sekali warga yang berada disana mengitari ingin melihat secara langsung proses evakuasi yang dilakukan oleh polisi. Informasi terbaru dari riga mengatakan bahwa pelaku sudah dibawa ke mapolda metrojaya untuk dimintai keterangan apa yang menjadi motifnya atau konfirmasi juga masih terus di lakukan oleh rekan-rekan kami yang berada dilapangan saudara. dan kamiakan ajak anda kembali bagaimana suasana ketika sandera dibawah keluar rumah ini adalah sandera yang adalah seorang perempuan berhasil dibawah keluar rumah dengan pengawalan polisi kiri dan kananya pemirsa, langsung dimasukkan kedalam mobil. Riga tadi jurnalis kami juga mengatakan ada ambulance yang membawa sndera untuk mendapatkan penanganan medis lebih lanjut. Ini adalah kejadian penyanderaan yang baru diketahui 5.30 WIB ketika ada teriakan meminta tolong pembantu rumah tangga kemudian tidak lama ada isyaarat untuk menjauh pemilik rumah meminta tetangga untuk menjauh yang menyatakan tidak terjadi apa-apa. Juga dikatakan bahwa pihak supir keterangan dari polisi mengatakan bahwa ada supir dan juga pembantu yang janggal dan dimintai untuk menonaktifkan handphonenya atau telepon genggamnya supir juga ada yang aneh di karenakan sopir yang harusnya bertugas dihari ini tidak bertugas alias libur.</p> <p>Iniyang menjadi pertanyaan mengenai motif dari pelaku penyanderaan apakah ini penyanderaan yang berencana sebenarnya yaitu apabila ini penyanderaan berencana itu berarti diketahui siapa yang ada didalam rumah, dan apa yang dimilikinya, kemudian pabila ini adalah penyanderaan secara acak atau random ini juga menjadi indikasi mengapa terjadi penyanderaan apakah pada saat perampok ketahuan kemudian tidak ada pilihan yang lain itu juga yang masih terus digali, informasinya oleh rekan-rekan kami dilapangan. Saudara, polisi tadi menyebutkan pemilikrumah yang menjadi korban penyanderaan adalah Asep Sulaiman, polisi memastikan pihaknya masih</p>

bekerja maksimal. Saudara sampai saat ini juga terus melakukan pengamanan disekitar lokasi, Asep sulaiman ini deikenal sebagai ahli geologis Uniersitas Padjajaran. Baru saja pensiun dari Exxon Mobil sebagai VICE President Exploration Exxon Mobil Indonesia. Asep adalah Tokoh senior di dunia perminyakan saudara, dan dia juga dikenal diandalkan oleh perusahaan minyak untuk melakukan negosiasi dengan pemerintah. Ada 4 orang saudara, korban sandera yang dikatakan rekan-rekan kami dilapangan ada dua pelakupenyanderaan, keduanya sudah dibawa polisi menggunakan mobil yang secara terpisah dilakukan dengan waktuyang terpisah juga. Ada selang waktu keduanya mendapatkan hadangan dari warga. Warga meneriaki kemudian juga ingin melihat siapa sebenarnya mereka tapi anehnya berhasil diamankan polisi, kemudian dibawah ke mapolda metro jaya untuk menggali lebih lanjut keterangan apa sebenarnya terjadi mengapa ini dilakukan polisi sepat mendapat keterangan sekitar pukul 10.30 WIB. Ada asisten rumah tangga yang berhasil melarikan diri kemudian ditanyakan oleh .. penting sekali saudara untuk dilakuakan pertanyaan sebenarnya apa yang menjadi modus atau motif perampokan dan penyanderaan ini apakah sudah didesain sejak awal denagn target rumah yang ditentukan atau ini memang hanya penyanderaan secara acaak atau random, kalau ini adalah kejadian yang ditentukan ituartinya pelaku penyanderaan tau betul siapa yang berada didalam rumah, apa yang dimilikinya dan apabila ini adalah acak, apakah ini penyanderaan yang terjadi karena terpaksa karena pelaku yang saat itu akan merampok terus ketahuan tidak sempat melarikan diri dan akhirnya harus menyandera para pemilik rumah yang didalam. dan ini adallah beberapa kemungkinan atau indikator bahwa berkembang dilapangan dan tentunya kita harus menunggu apa konfirmasi terkini oleh pihak kepolisian yang berada dilokasi kejadian yang pasti polisi dari polda metrojaya sudah berhasil melumpuhkan, menangkap 2 pelaku yang dikabarkan menyerahkan diri seperti itu. dan ini adalah drama penyanderaan saudara yang sudah berlangsung sejak pagi, informasinya apabila drama penyanderaan ini diambil parameter tolak ukurnya ketika ada suarateriakan minta tolong sekitar pukul 5.30 WIB hingga pukul 3 sore itu berarti sudah berlangsung sekitar 9 jam penyanderaan ini, dimana penyanderaan ini masih terus menjadi sorotan tidak hanya bagi pihak kepolisian setempat, tetapi banyak sekali pihak-pihak yang masih menunggu informasi polisi. Pemilik rumah yang sempat menjadi juga pertanyaan setelah ada permintaan tolong pemilik rumah sempat keluar dan memberikan isyarat tidak terjadi apa-apa kemudian tidak lama berselang polisi langsung datang mengamankan lokasi kejadian. Ada indikasi saudara motif-motif yang mungkin saja menjadi motif mengapa pelaku penyanderaan melakukan aksi ini. 2 pelaku berhasil dibawa pihak kepolisian ke polda metrojaya keterangan dari nasib korban saat ini pengawasan media adayang berhasil keluar sudah mendapatkan penanganan medis dan juga terus memastikan aparat, ada korban yang berada didalam yang saat ini mendapatkan perawatan medis. Ada indikasi pula pemilik rumah adalah Asep Sulaiman, Asep sulaiman ini dikenal sebagai ahli geologis Uniersitas Padjajaran. Baru saja pensiun dari Exxon Mobil sebagai VICE President Exploration Exxon Mobil Indonesia. Asep adalah Tokoh senior di dunia perminyakan saudara, dan dia juga dikenal diandalkan oleh perusahaan minyak untuk melakukan negosiasi dengan pemerintah. Yang anda lihat ini bukan pelaku melainkan korban yang berhasil diamankan polisi langsung

	<p>dimasukkan ke dalam mobil kemudian mendapatkan penanganan lebih lanjut. Polisi tidak hanya menurunkan tim gegana, polisijuga menurunkan tim penembak jitu yang berada disisi atas, apabila kami amati sejak tadi siang saudara polisi terus melakukan tekanan dengan menurunkan anggotanya kelapangan jadi ada pihak yang masuk lewat atas melalui rumah tetangga ini adalah penembak jitu. Ini juga ada tim pemukul mundur yang berada masuk lewat pintu depan lewat bawah. Meskipun tadi kami sempat mewawancarai kabid humas Polda Metro Jaya ada Kombes Awi Setyono yang mengatakan negosiasi akan terus dilakukan, negosiasi adalah prioritas utama mengingat ada keselamatan sandera yang juga dipertaruhkan nampaknya berujung manis saudara yang dikatakan. ada 2 pelaku yang dikabarkan menyerahkan diri dengan sukarela meskipun saudara mereka memiliki atau menguasai senjata api. ini pula yang menjadi kesulitan tersendiri bagi polisi untuk mengamankan proses penyanderaan dan perampokan ini. Informasi pertama kali kami dapatkan dari lokasi ini saudara begitu ketat, detik ini sudah berbanding terbalik. Informasi terkini juga akan dilakukan konferensi pers di PoldaMetro Jaya. keterangan lebih lanjut apa yang menjadi motif darai pelaku, karena pelaku sudah diamankan sudah ditangkap pihak polisi. Karena ada keterangan juga dariparasaksi ataupun korban yang berhasil kami himpun saudara. 9.30 dikatakan ada seorang asisten rumah tangga yang berhasil melarikan diri kabur saat berada di posisi dapur, ada 4 orang didalam rumah yang menjadi korban penyanderaan. Ini adalah gambar seorang pelaku yang berhasil diamankan polisi dikawal dengan ketat untuk dievakuasi dikarenakan ada banyak sekali warga yang ada disana mengitari ingin melihat secara langsung bagaimana proses evakuasi yang dilakukan oleh polisi. Tapi tidak lagi kali ini, tidak lagi intensif tidak lagi segenting itu mengingat warga masih bisa keluar masuk. Akan ada konferensi pers saudara dari polisi terkait dengan kasus ini, kita akan menuju ada jurnalis Tompas TV adinda ramadhaning. Adinda, bisa anda katakan hingga saat ini bagaimana kondisi apakah pelaku sudah sampai polda metro jaya saat ini adinda</p>
3	<p><b>Laporan langsung reporter Adinda Ramadhaning di Mapolda Metro Jaya berdasarkan pertanyaan News Anchor</b> Teks : <b>Adinda</b> : Ada keterangan lebih lanjut dari polisi, sampai saat ini kami masih menungguk kedatangan dari pelaku yang ada beberapa menit yang lalu tadi sekitar baru saja menyerahkan diri dan ditangkap oleh pihak kepolisian. Dari informasi yang kami terima dari tim lapangan ataupun tim KompasTV yang berada di tempat kejadian perkara memang ke dua tersangka ini dibawa ke polda metro jaya. Namun ada 2 Informasi yang kami terima. Pertama apakah parapelaku ini akan dibawa ke unit jatanras atau unit kejahatan dan kekerasan ataupun unit kejahatan direktorat reserse kriminal umum diPolda Metro Jaya. Namun tadi kami mendapatkan informasi pasti akan dibawa ke direktorat reserse kriminal umum. Nantinya 2 pelaku ini akan melewati jalan yang berada dibelakang saya dan tepat akan diturunkan disini dan ini merupakan pintu masuk ke direktorat reserse kriminal umum. Untuk sementara ini kita kan mengikuti bagaimana proses jalannya, ikuti dengan saya, disini melewati pintu yang lain dari direktorat reserse kriminal umum. Saudara ini merupakan para pelaku yang baru saja tiba di unit direktorat reserse kriminal umum dan sampai saat ini para awak media yang masih berusaha mengambil gambar bagaimana proses dari. Kami akan mencoba untuk masih mengambil gambar</p>

pelaku karena sudah dibawah oleh pihak kepolisian kedalam ruang yang leboh aman dari para awak media. Tadi kami mendapatkan informasi bahwa sejatinya akan masuk melalui pintu yang sebelah kanan namun ternyata setelah kami perhatikan dan melihat posisi para pelaku ini dibawa ataupun dibawah melalui pintu yang lain. kami masih mencari tau apa yang dilakukan oleh para pihak kepolisian setelah para pelaku ini masuk kedalam ruangan di direktorat kriminal umum. sampai saat ini anda bisa memperhatikan bahwa para polisi ataupun para pihak kepolisian ini masih merundingkan bagaimana penanganan selanjutnya bagi pelaku. dan kami dapat informasikan bahwa para awak media masih berada disini untuk menunggu kejelasan dan juga satu lagi tersangka dibawa oleh pihak kepolisian. Kami ulangi saudara baru saja sekitar satu sampai dua menit yang lalu, satu pelaku ini dibawa ke direktorat reseerse kriminal umum polda metrojaya. Kami masih menunggu pelaku yang lain untuk dibawa ke Polda Metrojaya hingga saat ini. Ini adalah sebuah lorong menuju ke pintu utama direktorat reseerse kriminal umum. kami masih menunggu pihak kepolisian ataupun pernyataan pihak kepolisian ataupun tersangka apa sebenarnya alasan dari para tersangka ini melakukan perampokan dan juga penyanderaan di wilayah Pondok Indah Jakarta Selatan. Anda dapat perhatikan bahwa detik ini saya kami masih menunggu berusaha untuk menunggu. Ini adalah pintu yang sebelah kanan yang sangat dekat dengan direktorat reseerse kriminal umum. Tadinya kami mengira tadi akan masuk melalui pintu ini. namun ternyata para pelaku ataupun pihak kepolisian membawa pelaku melalui pintu yang sebelah sini. Dapat saya gambarkan ini merupakan sangat dekat dengan ruang tahanan di direktorat kriminal umum polda Metrojaya. Anda dapat perhatikan bahwa para awak media fokus pada titik ini untuk menunggu pelaku lainnya dibawa ke direktorat kriminal umum Polda Metrojaya demikian dian

**News Anchor:** Adinda anda berada di Mapolda Mterojaya mengatakan ada satu pelaku lagi, masih ada satu pelaku lagi tidak ada jalan lain adinda selain jalan itu yang bisa dilewati oleh para petugas polisi dan juga para pelaku yang dibawa, itu satunya jalan berarti adinda.

**Adinda :** Iya Dian dan juga saudara hanya dua pintu saja sebelah kanan dan sebelah kiri yaitu disebelah kanan berdekatan dengan dengan direktorat reseerse kriminal khusus dan sebelah kiri ada pintu yang melalui ruang tahanan yang berdekatan dengan masjid namun hingga sampai saat ini para awak media dan pihak kepolisian menunggu fokus pada pintu yang sebelah sini. Mengapa? karena disini tadi pelaku dibawa oleh pihak kepolisian dan masuk keruang direktorat kriminal umum. dan dapat saya perhatikan disini, karena mungkin, juru kamera sayathomas abdul malik akan memperlihatkan pada anda bagaimana pihak kepolisian sampai saat ini juga masih menunggu kedatangan pelaku lainnya untuk masuk kedalam ruangan di direktorat reseerse kriminal umum Dian.

**News Anchor :** Baik sampai saat ini pihak kepolisian masih terus menggali apa saja keterangan yang bisa diambil dari para pelaku penyanderaan yang akan datang kesana. belum ada keterangan samasekali, tidak ada keterangan sama sekali dari polisi ataupun pelaku yang tadi anda tanyakan yang sempat anda tanyakan sendiri adinda?

**Adinda :** Dian dan saudara tadi kami mencoba menanyakan itu, namun pihak kepolisian tetap bungkam dan terus fokus untuk membawapara pelaku masuk keruang direktorat umum. Fokus yang pertama yang saat ini masih



	<p>dilakukan pihak kepolisian adalah untuk mengamankan para pelaku. kamimasih berada disini didepan tangga di direktorat reseerse kriminal umum yang menuju ke tempat lainnya untuk menanyakan pada pihak kepolisian ataupun para pelaku tentang apa sebenarnya motif dan juga alasan mengapa perampokan dan penyanderaan dilakukan dirumah tempat kejadian perkara. sampai sati ini kami juga masih menunggu bagaimana kedatangan, karena memang diceritakan oleh tim Kompas TV yang lainnya di tempat kejadian perkara bahwa pelaku menyerahkan diri dan juga ditangkap satu persatu artinya.</p>
4	<p><b>Wawancara dengan Kombes Martinus Sitompul dilakukan oleh sejumlah Media</b>  Teks :  <b>(keterangan A= jawaban dari Kombes Martinus Sitompul, Q= Pertanyaan para Wartawan)</b>  A : Ini sama sekalitidak ada yang terluka  Q: Korban pak gimana pak?  A: Ya mungkin shock, si Ibu shock dengan situasi seperti ini  Q: Jumlah sandera berapapak, jumlahtersangka dan korban ada berapa pak?  A: Jumlah tersangka ada 2, tersangka ada 2  Q:Korbanya, korbanya pak?  A:Korban didalamada 4 ya, ada ibu atau bapak sama putranya sama 1 anak sudah, apalagi?  Q: Olah TKP Pak  A: Ya, ini masih sedang dilakukan olah TKP  Q: Pak tadi ada penggunaan senjata  A: Ya, ada senjata tembakan itu pada ssat awal saja, pada saat awal aja pelaku, nanti akan dijelaskan sama bapak Kapolda ya  Q: Penegasan pak martinus, 2 pasang suami istri, 2 anak tidak ada pembantu pak martinus  A: eh.. 1 pasang suami istri, 1 anak ya.. kemudian ada orang lain apakah itu dibilang asisten rumah tangga apa keluarga ya  Q: Jumlah aparat yang dikerakan berapa pak?  A: Gak banyak kita kerahkan 50 orang itu  Q: Saya pastikan lagi ya pak tidak adakontak senjata ya pak?  A: Tidak ada kontak senjata, sama sekali tidak ada kontak senjata sama sekali sok penyelesaian yang dilakukan pada saat datang saat penggerebekan kemudian ya pelaku juga kemudian menyerah  Q: katanya dept Collector ya pak?  Q: Pak katanya ada bunyi tembakan ya?  Q: motif pelaku pak?  A: motifnya nanti dijelaskan sama pak Kapolda biar lengkap ya sementara itu saja bahwa ini sudah selesai dan masyarakat diharap tenang. ada 3 TV yang breaking news disini. Ada beberapayanglaporan langsung. Saya rasa perlu diberi tau bahwa percayalah tetap pada pihak kepolisian yang telah melakukan upaya-upaya penindakan terhadap keadian-kejadian seperti ini. Pihak kepolisian tengah melakukan tindakantisipatif lainnya.  Q: Apakah para pelaku sudah mentargetkan tempat ini, dalam waktu tertentu sehingga dia bisa masuk dengan mudah  A: Iya persis  Q: apanya pak?</p>

	<p>A: Ya itu yang dia tanya, Ulangi pertanyaan mu.. Iya jadi begini, tersangka itu memang memilih-milih tempatnya ya.. nah salah satu disini dia datang kemudian menggantikan kemudian melakukan penembakan pada saat masuk, namun penembakan keatas.</p> <p>Q: itu kapan pak?</p> <p>A: Padapagi hari, nanti waktu pasnya akan dijelaskan teman-teman disini ya</p> <p>Q: CCTV sempat dirusak pak ya itu CCTV menghadap keatas ya pak?</p> <p>A: itu nanti akan dijelaskan teknik ya</p> <p>Q: Kondisi korban pak?</p> <p>A: lah ini, kondisi korban, kalau bapak yaapa.. sempat shock, tapi bisa dikendalikan. Ibu dan putranya yang akan dibawa kerumah sakit</p> <p>Q: rumah sakit mana pak?</p> <p>Q: Pelaku dan korban?</p> <p>A: Iya rumah sakit ada</p> <p>Q: Apakah pelaku dan korban kenal pak?</p> <p>A: belum.. belum.. belumpernah kenal. tidak kenal sama sekali yak..</p> <p>Q: Pak, kira-kira rekaman CCTV aman pak?</p> <p>A: Ya mudah mudahan dapat ya.. dapat diketahui nanti dijelaskan sama pak Kapolda</p>
5	<p><b>Ulasan News Anchor dari penuturan Komber Martinus Sitompul dan laporan langsung reporter Adinda Ramadhaning yang sempat terpotong</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>NewsAnchor :</b> Saudara, ini adalah situasi terkini dilokasi kejadian yang anda saksikan beberapa saat tadi adalah keterangan dari kabag penum mabes polri ada kombe martinus sitompul mengatakan saat ini tidakada hubungan tidakkenal antara pelaku dan juga korban mengatakan pula kondisi korban dari bapak yang memiliki rumah dalam kondisi shock tapi sudah dapat dikembalikan. Sisanya ibu dan juga putra dibawah kerumah sakit setempat. Ada 4 korban terkonfirmasi dengan baik yang menjadi korban penyanderaan ada 2 pelaku kemudian juga yang menjadi pelaku penyanderaan. Pelaku saat ini sudah satu informasi tadi dari adinda di Mabes Polda Metro Jaya maksud kami, dan langsung diamankan oleh polisi dan pelaku lain masih ditunggu kedatangannya. Polisi tadi langsung membawa masuk dengan mobil namun sempat terhalang oleh warga karena begitu banyak didepan sana. Ini adalah proses ketika pelaku dibawa ke Mapolda Metro Jaya saudara. Satu orang pelaku masih ada satu orang pelaku lagi. Tadi dikatakan pula oleh polisikombes martinus sitompul mengatakan bakutembak hanya terjadi diawal dan itu juga dilakukan oleh pelaku. Tekanan juga kita bisa lihat bersama tadi bagaimna polisi melakukan tekanan dari sisi bawah dan juga sisi atas</p> <p>Keterangan berikutnya</p>
6	<p><b>Keterangan Lanjutan dari Kombes Martinus Sitompul</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari Kombes Martinus Sitompul, Q= Pertanyaan para Wartawan)</b></p> <p>A: Senjatapun itu senjata diawali dengan yang peluru karet baru dengan tindakan dengan peluru tajam, untuk melumpuhkan tetapi inikan tidak sempat sampai padapenggunaan senjata dengan kekerasan. kita hanya menggunakan peringatan-peringatan secara verbal kemudian kita lakukan penggerebekan</p>

	<p>dengan peluru aret kemudian tentunya pada saat didalam ya sama sekali situasinya sudah berbeda jadi mereka itu mendengar terus apayang disampaikan oleh temen-temen melalui media, para pelaku juga tau.</p> <p>Q: Pakindikasi motifnya apa?</p> <p>A: nanti</p> <p>Q: Apa barang bukti yang diamankan?</p> <p>A: Tadi satu yang diamankan</p> <p>Q: senjatanya badik atau apa pak?</p> <p>A: nanti didalam lagi</p> <p>Q: pak terkait dengan keamanan, laporan dari satpam disini jumlah mereka kurang untuk mengawal ratusan rumah besar disini</p> <p>A: saya kira nantinya ada forum RT, Forum RW, itu yang bisa berkomunikasi. penting juga bagi kita untuk memiliki CCTV di beberapa wilayah ya bagi yang mampu bagi rumah tangga yang oke , cuman itu yang juga penting bisa mengungkap suatu peristiwa secara benar nantinya apabila kita menggunakan CCTV mangkanya penting juga kita menggunakan CCTV di komplek-komplek perumahan tertentu . Saya kiraitu bagian upaya-upaya prefentif danmasyarakat perlu juga memprtimbangkannya.</p> <p>Q: pak.. pak.. korba kenal dengan pelaku ya pak?</p> <p>itu yang kita coba dalam ya.. apakah ini digerakkan oleh orang lain, apakah ini merupakan komplotan, apakah ini hanya 2 orang, ya ini tentu masih pendalaman. saya kira itu</p> <p>Q: Nama pemilikrumah pak, untuk konfirmasi?</p> <p>A: Nanti pemilik rumah akan dijelaskan</p> <p>Q: Inisial tersangka pak</p> <p>A: Nanti.. nanti.. ini pak Kapolda sudah sampai, oke cukup ya..</p>
7	<p><b>Wawancara dengan Irjen Moecgiyarto</b></p> <p>Teks :</p> <p>(keterangan A= jawaban dari Irjen Moechgiyarto, Q= Pertanyaan para Wartawan)</p> <p>A= Baik terimakasih rekan-rekan wartawan, jurnalis semuanya. apa yang kita dapatkan saat ini kejadian yang awalnya diimuali sejak 06.00 itu ada 2 orang yang diduga pelaku membuntuti pembantu rumah tangga dan masuk kerumah ini, nah sehingga setelah masuk kedalam rumah ini, pelaku sempat ditodongkan, ditodong senjata api. kemudian disuruh untuk menyampaikan kedalam bosnya / pemilik rumah dan pembantu sempat menggedor ruang tidur pemilik rumah tapikan sempat ada kecurigaan pembantu nangis-nangis, pemilik rumah mengintip disebelah kanan dari ruang tamunya, eh ruang tidurnya kemudian disitu mereka merusak langsung jendela, pelaku merusak jendela dan sempat pemilik rumah memukul dengan menggunakan tangga nah sehingga akhirnya supaya tidak terjadi keributan dibukalah, dibuka ternyata disana sempat terjadi permintaan dompet, HP dan sebagainya jadi dugaan sementara memang terjadi peristiwa pencurian dengan kekerasan dan ada tindakan-tindakan pemerasan. Nanti dihubungkan juga dengan senpi yang mungkin belum ada izinya dan mungkin kita akan arahkan dalam kasus ini sampai sedemikian itu, itu yang dapat saya sampaikan, kemudian sekitar setelah mendapatkan laporan sekitar jam 10, jam 8 pagi, jam 9 lah kurang lebih sudah dikepung lokasi ini. dan juga sudah kita sampaikan peringatan-peringatan jadi tersangka sempat menangis dihadapan pemilik</p>





	<p>dimana tempat pemilik rumah ini bosmu kan gitu</p> <p>Q: Pak barang bukti?</p> <p>Q: pembantu kok bisa keluar pak?</p> <p>A: Nah karena tadi ada perdamaian diantara mereka kan pembantu suruh buat supermi karena lapar juga nih pelakunya ya kemudian makan supermi, pembantunya langsung keluar nah itulah yang menginformasikan kepada pihak kepolisian tadi</p> <p>Q: barang bukti yang diamankan dan?</p> <p>A: yah sementara senpi, kita amankan HP, Dompot, jennisnya whalter PPK kaliber-32</p> <p>Q: ada isinya ndan? jumlahnya</p> <p>A: jumlahnya satu, hanya satu</p> <p>Q:pak spesialis pencurian rumah mewah atau?</p> <p>A: belum, masih kita dalam nanti ini</p> <p>Q: ini nanti dibawa ke mako brimob apa benar?</p> <p>A: ndak-ndak.. semuanya di Polda iya Polda semuanya, Iya terima kasih semuanya selamat sore.</p>
8	<p><b>Ulasan News Anchor dari wawancara dengan Irjen Moechgiyarto</b></p> <p>Teks:</p> <p><b>News Anchor :</b> Itu tadi saudara keterangan dari Kapolda Metrojaya terkait dengan penyanderaan yang terjadi di Pondok Indah mengatakan bahwa ini adalah aksi pencurian dengan kekerasan, diduga sementara ini adalah aksi pencurian dengan kekerasan kemudian juga adanya pemerasan yang terjadi saat ini juga masih diselidiki lebih lanjut kepemilikan senjata api yang diduga ilegal. Modusnya adalah pelaku masuk dengan menodongkan senjata api ke pembantu, kemudian tadi diceritakan bagaimana pembantu yang panik artian menggedor-gedor pintu karena pelaku meminta agar pembantu menggiringnya untuk menuju pemilik rumah. Kemudian pemilik rumah curiga dan mengintip dan akhirnya pelaku memecahkan kaca dan kemudian pemilik rumah mencoba mempertahankan diri dengan tangga.</p>
9	<p><b>Keterangan Lanjutan Irjen Moechgiyarto</b></p> <p>Teks :</p> <p>(keterangan A= jawaban dari Irjen Moechgiyarto, Q= Pertanyaan para Wartawan)</p> <p>Q: (terpotong) datang dan diberikan peringatan, anda keluar dan menyerahkan diri dan sebagainya</p> <p>Q: kondisi pelaku sekarang gimana pak?</p> <p>A: Iya sekarang baik-baik saja</p> <p>Q: tersangka sekarang diman pak?</p> <p>A: diPolda</p> <p>Q: maka dugaan saya sementara mereka melakukan perbuatan pencurian dengan kekerasan gitu ya..</p>
10	<p><b>Ulasan lanjutan NewsAnchor dari Irjen Moechgiyarto</b></p> <p>Teks:</p> <p><b>News Anchor :</b> Ya saudara dikatakan oleh Kapolda metro Jaya sekitar pukul 9 WIB akhirnya polisi berhasil mengepung lokasi kejadian, sempat dikatakan pula tersangka menangis dan kemudian membuat skenario sedemikian rupa</p>

	<p>mengatakan bahwa pelakudan juga sandea adalah keluarga dan menariknya juga adalah membuat pernyataan dan juga ditandatangani bahwa ini adalah permasalahan keluarga saja antara korban dan juga penyandera. Polisi menyatakan tidak ada tembakan yang dilancarkan saudara dan saat ini inisial dari tersangka AJ dan S dikatakan ini adalah tersangka. mengakunya dari solo tapi juga masih butuh konfirmasi lagi tadi kapolda metrojaya juga menyatakan membutuhkan konfirmasi penyelidikan lebih lanjut satu tersangka. Informasi terakhir yang kami dapatkan sudah diamankan sudah ditangkap polisi berada di Mapolda Metrojaya.</p>
11	<p><b>Ulasan News Anchor mengulangi informasi-informasi diatas</b> Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Kemudian korban, korban mengalami shock. Ibu dan juga anak dilarikan ke rumah sakit terdekat diperiksa dan dikatakanpula bahwa Asep Sulaiman adalah pensiunan dariExxon Mobil. kita akan menanyakan jurnalis kompas TV saudara yang terus berada disana memantau bagaimana situasi terkini disana. Sudah ada rekan kami tadi ada peter chandra, ada mutiara, Ramadini, Adinda Ramadhaning, ada juga Riga Danisswara disana,masih menunggu informasi terkini disana. Tadi juga diceritakan saudara ada keterangan yang berhasil dihimpun oleh polisi dari pembantu yang berhasil kabur atau meloloskan diri. pembantu ini dinyatakan berhasil kabur daridapur ketika dimintai oleh para tersangka untuk membuat makanan berupa mie instan kemudian dari dapur akhirnya berhasil kabur. Ada barang-barang yang diambil diamankan polisi terkait dengan kasus penyanderaan dan juga perampokan ini ada telepon genggam, ada pula senjata api berjenis Whalter PPK-32. Ini adalah situasi ketika tersangka ditangkap atau dilumpuhkan polisi dan ini dibawa keluar dan masuk kedalam mobil dan dibawa ke Mapolda Metrojaya untuk dimintai keterangan lebih lajut. Bagaimana motif atau siapa sebenarnya tersangka ini. Tapi sulit sebenarnya saudara, kita sempat melihat bagaimana warga, kita bisa melihat warga berkumpul mengelilingi mobil, mobil sulit untuk bisa melaju kedepan dan kita juga akan langsung kembali ke lokasi sudah ada Kombes Awi Setyono memberikan keterangan.</p>
12	<p><b>Wawancara dengan Kombes Awi Setiyono</b> Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari Kombes Awi Setyono, Q= Pertanyaan para Wartawan)</b></p> <p>Q: konfirmasi, memang benar dia memiliki atau tidak pak? A: Masih didalami yang jelas jenisnya Whalter kaliber PPK-32 Q: tadi ada saksi menyataka ada suara letusan didalam rumah, apakah berarti ada korban terluka A:Jadi begini terkait dengan suara tadi itu nanti akan diklarifikasi oleh anggota tentunya dan kita lakukan olah TKP ya. saksi diluar katanya ada suara letusan tapi didalam kita sudah keliling tidak ada bekas letusan tapi yang ada adalah dilantai 3 itu jendela kamar pemilik itu ada dirusak Q: dirusak oleh pelaku ya pak?</p>

A: Iya pelaku, Benturan itu.. bisa jadi itu

A: iya masih dialami, bukan memecahkan tapi dirusak, sempat jebol itu

Q: pintu itu?

A: jendela.. jendela..

Q: pelaku lewat situ pak masuknya?

A: apa?

Q: pelaku lewat situ pak?

A: tidak, setelah dilakukan kerusakan itu kan tadi akhirnya dari pada ada korban akhirnya membukakan pintu

Q: polisi melakukan negosiasi, tidak diindahkan tapi mengapa pelaku dengan mudah menyerahkan diri seperti itu pak?

A: Kalo kita lihat, kita wawancara dengan korban diatas tadi kelihatannya para tersangka ini down ya.. setelah mendengar polisi datang, kemudian melakukan komunikasi negosiasi tadi kanitreskrim kebayoran lama menelpon kepada korban, akhirnya disambungkan, tau bahwasanya terjadi demikian, kita sudah mulai mengenderlakan seperti tadi yang dibilang bapak Kapolda pelaku mencoba membuat skenario-skeneraio demikian

Q: pengaburan fakta itu terjadi ketika mereka sudah dalam posisi tertekan atau memang dalam posisi

A: kelihatan demikian, karena pada saat anggota kita eh dari gegana melakukan penerobosan kedalam ada pintu garasi, ada kaca samping kita pecah, ternyata mereka senjatanya malah sempat disembunyikan

Q: bisa dideskripsikan pak, posisi pelaku saat dilakukan penggerebekan sangat berdekatan atau?

A: Iya sangat berdekatan, dilantai 3 itu ada ruang kosong begitu, antara ..... dengan kamar disitu dilakukan penangkapan

Q: Apakah kondisi korban terikat?

A: ndak.. ndak.. ndak ada pengikatan.. ndak ada

Q: Upaya polisi masuk melalui pintu apa jendela pak?

Q: mengamankan barang bukti, senjata api pak? senjata api pak?

A: ya akhirnya saya sampaikan tadi, saya sampaikan bahwasanya senjata itu disimpan untuk yang bersangkutan diselipin dibawah barang-barang lainnya, ada baju-baju disana kemudian kita cari akhirnya ketemu.

Q: pak kami sempat berkomunikasi dengan satpam dilingkungan, mereka mengakui bahwa mereka kekurangan personel memang untuk mengawal rumah-rumah perumahan besar diwilayah ini, apakah ini memang sudah di deteksi oleh tim keamanan yang selalu mungkin ada di wilayah ini gitu pak?

A: ndak, tentunya itukan sebagai bahan evaluasi kita ya terkait dengan keamanan lingkungan disini. Memang dengan kebebasan itukan mereka sendiri dan perumahan membuat portal-portal tentunya itu adalah salah satu upaya-upaya yang sangat efektif untuk pencegahan tapi namanya juga pelaku kan mereka juga hunting melihat situasi mana yang titik lemah akhirnya ya kebetulan rampoknya disini. kita juga nggak tau ini masih proses penyidikan ya

Q: ada kendaraan pelaku pak?

A: belum, ini kita masih selidiki

Q:kondisi korban secara psikologis kami dapat informasi memang mengalami guncangan terutama yang perempuan, nah secara fisik apakah ada hasil korban kekerasan seperti itu?

A: korban kekerasan hanya lecet seperti itu,yaitu tadi tapi gak ada yang serius





A: Iya sementara itu, untuk senpi Whalter ya kemudian dompet, HP, ini yang kita dalam

Q: berapa senpi pak?

A: 1 senpi

Q: Apa ada kemungkinan akan adalagi?

A: ya kan kita kembangkan

Q: untuk sementara rumah ini akan di garis polisi tidak dilewati oleh para korban atau pemilik rumah

A: bukan-bukan gak papa inikan yang penting kalau terkait dengan eh olah TKP, selma ini masih proses ya kita lakukan eh statusquo ya.. maksudnya tidak semua orang bisa masuk ya.. tapi kalau memang ini sudah selesai untuk olah TKP nya tidak masalah

Q: untuk tindakan psikologis korban, pihak kepolisian sedang melakukan penanganan dalambentuk pemulihan kejiwaan atau seperti apa pak?

A: sementara ini tadi diantar dirumah sakit Pondok Indah ya tentunya untuk memulikan ya

Q: di RS Polri ya pak?

A: bukan itu di ini di rumah sakit pondok indah ini

Q: kalau pak Asep sendiri, gimana pak?

A: masih dirumah, ada didalam

Q: Pak Asepnya kenapa gak dibawa kerumah sakit?

A: masih didalam motifnya, itu tadi disampaikan awal mulanya kan dia pencurian dan kekerasan, namun demikian ada juga pemerasan-pemerasan yang nego-nego sempet memiliki dompet, sempet minta HP nya merampas ya dalam hal ini dalam artian namun demikian perjalananya seiring waktu kemudian kedatangan kepolisian kesini dengan cepat, alhamdulillah mereka cooling down, akhirnya dikembalikan lagi barangnya

Q: bisa dimention ke kami pak, pihak kepolisian sektor mana yang langsung meluncur

A: pertama kali yang datang kesini ada polsek kebayoran lama ya.. yang dipimpin kanit reskrim, beberapa anggota kesini merespon langsung laporan dari security disini

Q: .....

A: jadi tidak ada yang diambil dikembalikan tadi ya.. teteapi tadi HP sama Dompet akan jadi barang bukti

Q: bantuan dari polda,brimob, polri?

A: iya kita langsung, kitasudah tau ada informasi penyekapan adapencurian dengan kekerasan membawa senpi langsung kepolisi langsung turun ke lapangan, kemudian eh memanggil tim gegana untuk kesini

Q: tapi di awali oleh inisiatifkanit reskrim?

A: betul, gegana kemudian brimob, jatanras daripolda dan dari polres pun datang semuanya

Q: jarak antara korban dan juga pelaku?

Q: apakah tidak ada hubungan antara?

A: keterangan dari korban tidak ada

Q: jarak antara polres dengan lokasi ini sebenarnya deket atau jauh sih pak?

A: Apa jaraknya?

Q: Responnya dianggap cepat atau gimana?

A: ya cukuplah, cukupya karena memang laporannya baru kita ketahui sekitar pukul 8 ya

13	<p><b>Live Report dengan Reporter Riga Daniswara mengulang Informasi- Informasi sebelumnya</b></p> <p>Teks :</p> <p>terima kasih pak Awi Setyono yang sempat berdiskusi bersama kami yang merupakan kabid humas polda metro jaya. Dalam keterangan yang disampaikan sebelumnya mendapatkan kita keterangan dari kapolda Metrojaya Irjen Moechgiyarto menyebutkan bahwa keberadaan senpi memang masih ditelusuri dan memang sudah diamankan adanya seenjata api tadi. apakah senpi ini digunakan sebagai upaya melindungi para pelaku dari upaya penggerebekan pihak kepolisian, serta berlawanan dari korban inimasih ditunggu motifnya. Motif ini memang memerlukan waktu untuk penyelidikan bahwa penyelidikan ini sudah langsung dilakukan dipolda metro jaya. Tadi kami juga mencatat, pada pukul 14 lebih 30 WIB waktu kepolisian polda metrojaya dengan menggunakan mobil sipil `serta mobil pengawalan membawa 2 orang pelaku yang berhasil diamankan dengan waktu terpisah dalam waktu yang berdekatan. Pelaku pertama dibawa pada pukul 14.30 tidak sampai 10 menit kemudian pelaku kedua juga berhasil diamankan oleh tim yang berhasil masuk kedalam. Tadi kami ulangi sekali lagi kronologinya saudara, bahwa memang terjadi kejadian upaya melakukan perampokan serta penyanderaan di rumah nomor 11 dikawasan jalan gedung hijau 9 Pondok Indah Jakarta ini. Pada pukul 5.30 WIB kemudian didalam rumah ini terdapat 4 orang yang menjadi sandera pada awalnya yakni pemilik rumah yang bernama Asep Sulaiman kemudian ibu Eis sebagai istri dan anaknya putri yang berusia sekitar 20 tahun kami menaksir sesuai dengan informasi yang kami dapat dari pihakkepolisian dan 1 lagi yakni ada asisten rumah tangga ataupun pembantu. Pada awalnya memang yang biasanya berdasar keteraangan warga serta laporan kepolisian yang kami himpun, mereka memiliki salah satu supirpribadi yang sebelum kejadian justru di suruh kembali kerumah atau tidak usah bekerja pada hari ini oleh sang pemilik rumah Asep Sulaiman, sehingga total penghunirumah saat pelaku melakukan aksiinya aadalah 4 orang yakni suami, istri, putrinya dan juga asisten rumah tangga.. Dalam proses penyekapan ataupun penyanderaan ini pelaku sempat meminta untuk dibuatkkan mie instan kepada asisiten rumah tangga dan kemudian dituruti permintaan itu oleh asisten rumah tangga. setelah permintaan itu dituruti ketika dia melihat ada celah seorang asisten rumah tangga ini kemudian dia lari kabur untuk melaporkan kejadian yang terjadi dalam rumah sang pemilik rumah ini kepada pihak keamanan komplek lingkungan yang berada disini. secepat itu juga pihak kantibmas atau juga satpam disini melaporkan kepada pihak polisi dan dipimpin oleh kanitreskrim mengerahkansatuan reaksi cepat dan mendatangi lokasi kejadian perkara atau rumah bernomer 19 ini untuk melakukan upaya negosiasi pada awalnya. Ada proses yang harus dilalui oleh pihak kepolisian sebelum berhasil melaporkan atau setidaknya membuat kedua pelaku ini menyerahkan diri untuk melakukan negosiasi untuk membebaskan para korban dilakukan dengan menyebut bahwa situasi telah dilakukan dan dikuasai oleh pihak polisi baik dari dalam ataupun dari luar, pengepungan sudah terjadi dan kemudian kami juga tadi mencatat ada informasi yang tadi kami himpun dari kabid humas polda metro jaya yakni kombes Pol Martinus Sitompul yang menegaskan bahwa mereka para pelaku juga memantau proses pemberitaan yang dilakukan oleh beberapa media,</p>
----	--

	<p>salah satunya kami yang berusaha untuk memberikan rapping berita kemudian bagaimana proses yang ada diluar hingga ini bisa mempermudah pihak kepolisian untuk membuat psikologis para pelaku menjadi down. Kemudian sesaat setelah melakukan tindakan parapelaku ini menyerahkan diri ketika melihat ada gabungan satuan pihak pengamanan pihak kepolisian masuk kedalam rumah yang terletak dilantai 3. tidakada pengikatan dalam bentuk pengikatan ataupun penalian terhadap korban, namun situasi mereka sangat berdekatan, sang istri kemudian mengalami luka sedikit meskipun kami tidak mendapatkan konfirmasi apakah luka ini harus mendapatkan perlakuan khusus, yang jelas pihak kepolisian meyakinkan kepada kami bahwa sang pemilik rumah masih ada didalam rumah sedangkan istri dan juga putrinya hanya mendapatkan pemulihan kesehatan jiwa. Memang terlihat shock saat menghadapi kejadian ini terjadi sepanjang setengah hari ini didalam rumah yang mereka huni selama ini kita kembali ke studio.</p>
14	<p><b>Live Report wawancara dengan tetangga korban (terpotong)</b> Teks: Iya saudara memang saat ini kondisi dari korban, rumah, tadi saya langsung berbincang dengan salah satu tetangga yang memang sudah tinggal 3 tahun (kepotong)</p>
15	<p><b>Sisipan gambar terbaru dari Mapolda Metro Jaya kedatangan pelaku kedua</b> Teks : Polda Metrojaya jadi total ada 2 yang sudah dibawa masuk kedalam Mapolda Metrojaya adarekan adinda ramdhaning disana saudara, memberikan gambaran terkini untuk anda bersama juru kamera ada 2 orang total. Ini yang baru saja masuk ada 1 orang masuk kemudian sebelumnya tadi ada satu orang yang masuk diamankan oleh polisi di Mapolda Metrojaya berarti hingga saat ini total ada 2 yang berhasil diamankan. Tadi total ada identitas dari 2 orang yang 1 orang yang baru saja masuk ini tadi apakah itu memang betul pelaku dari penyanderaan yang terjadi di Pondok Indah. Sebelumnya ada juga tadi, ada rekan Riga Danisswara yang menceritakan bagaimana kondisi terkini disana. Kita akan melihat rekan kami salah satunya ada Vicky Gwen yang akan berbincang dengan warga yang ada disana</p>
16	<p><b>(lanjutan 14) Live Report wawancara dengan tetangga korban</b> Teks: <b>(keterangan A= jawaban dari Tetangga Korban, Q= Pertanyaan para Wartawan)</b> A: bukan dibilang jarang, malah nggak kenal malahan. jadi disini kan kebanyakan orang baru itu juga gak lapor RT jadi kita gak kenal Q: tapi pernah gak pak ada 1 acara atau diadakan tertentu? A: Gak pernah ada yang ngadain acara sih, gak ada yang ngadain acara disinijadi kejadian semacam ini bbaru pertama kaliya yang kita juga kaget gitu, kita gak tau apa-apa ada tetangga seperti itu Q: bapak pada saat kejadian posisinya berada dirumah atau? A: saya didalam sini ya memang disini saya Cuma saya gak tau kalau ada seperti ini gitu, saya ngertinya udah rame aja Q: bapaktadi sempat ingat kan tadi sempat beberapa tetangga bilang pernah mendengar letusan suara senjata, apa tadi bapak pernah terdengar gak pak? A: kata pembantunya sih iya, tapi eh saya gak denger. kata pembantunya memang ada letusan tembakan letusan tapi saya tidak dengar</p>

	<p>Q: kalau misalkan bapak gak mendengar, bapak pernah berbincang dengan pembantu itu?</p> <p>A: paling securitynya ya dulu ada securitynya, sekarang sudah gak ada gitu loh.</p> <p>Terima kasih pak rahmad, ya saudara barusan tadi merupakan tetangga memang dengan bapak rahmad memang kondisinya berada disebabkan rumah dari korban, pada saat kejadian memang bapak rahmad ini berada disebelah namun tidak mengetahui eh kondisi ataupun keseharian dari korban penyanderaan karena memang biasanya diperumahan ini para warga tidakmelapor rukun tetangga atau RS setempat karena memang banyaknya belum ada komunikasi antar tetangga disekitar rumah tepatnya di Jalan bukit hijau nomer 17 di kawasan pondok ndah dian.</p>
17	<p><b>Ulasan News Anchor tentang informasi terbaru diatas dan pengulangan informasi sebelumnya</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Baik itu adalah cerita dari warga yang diceritakan kepada Vicky Gwen di lokasi kejadian. Yang masih menjadi pertanyaan adalah apakah terjadi baku tembak antara polisi dan juga para penyandera. Komentar dari polisi tadi mengatakan eh bahwa tidak ada baku tembak, tidak ada letusan tembakan, yang terjadi tadi dilepaskan oleh polisi dan sampai saat ini jua masih terus dilakukan olah kejadian perkara di Lokasi dan ada Indikasi bahwa suara letusan yang etrjadi bukan letusan darisenjat api melainkan adanya bunyi kaca yang dipecahkan oleh polisi untuk merangsak masuk kedalam. dan ini adalah kasus yang penyanderaan tadi dan juga pemerkosaan eh maksudkami perampokan dan juga penyanderaan yang terjadi pertama kali, baru pertama kali terjadi dipeumahan pondok Indah. Ini adalah keterangan yang dihimpun dari warga yang merupakan tetangga dari lokasi tempat kejadian. Saudara kita akan jeda dulu sejenak breaking news penyanderaan di Pondok Indah akan segera kembali usai jeda.</p>
<p><b>Iklan 1</b></p> <p><b>Sekwens 2</b></p>	
18	<p><b>Ulasan News Anchor</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Di pondok indah saudara,kali ini apabila kami tampilkan kembali, ini adalah kondisi yang sempat kembali di Mapolda Metrojaya berhasil ditangkap polisi, sempat mengakui kesulitan tadi proses evakuasi, banyak warga yang menghadang saudara, dan diketahui dari mapolda metrojaya mengatakan ada 2 orang yang berinisial AJ dan juga S mengaku berasal dari solo tapi sampai saat ini juga masih terus didalami oleh polisi. Ada barang -barang yang diamankan polisi seperti Handphone,kemudian juga dompet, ada senjata api yang diduga ilegal berjenis Whalter PPK kaliber 32. Kami akan tampilkan kepada anda visual salah satu korban penyanderaan adalah pembantu rumah tangga . Ini sekitar 3 menit yang lalu tiba di mapolda metrojaya saudara, dan dimintai keterangan juga oleh polisi saat ini, dan juga ada keterangan yang lebih lanjut ada ibu dan juga putri yang dibawa ke rumah sakit pondo indah untuk diperiksa lebih lanjut saudara. 4 korban penyanderaan dan 2 perampok di kebayoran lama jakarta akhirnya dibebaskan polisi, upaya pembebasan dilakukan tentunya setelah polisi</p>



	bernegosiasi dengan 2 pelaku yang diduga menggunakan senjata api dan berikut rangkumannya.
19	<p><b>Rangkuman kronologi kejadian menggunakan VO (voice over) dengan menggunakan gambar dan grafik</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>VO:</b> 4 korban perampokan dan penyanderaan di kebayoran lama jakarta sudah dibebaskan polisi Upaya pembebasan dilakukan setelah polisi bernegosiasi dengan 2 pelaku yang menggunakan senjata api , Polisi sudah membebaskan 4 korban penyanderaan yang diduga dilakukan 2 perampok bersenjata api, Tak hanya itu 2 pelaku juga sudah dibekuk Upaya penbebasan korban dilakukan setelah lebih dari 4 jam upaya negosiasi dilakukan untuk membebaskan korban, Polisi bersenjataupun dikerahkan, Penyanderaan terjadi sekitar pukul 6 pagi di rumah milik asap sulaiman di jalan bukit hijau 9 kelurahan pondok pinang kebayoran lama jakarta selatan, 2 pelaku diduga menggunakan senjata api saksi mata menuturkan ada pekerja rumah tangga yang berteriak dari rumah korban sekitar pukul 10.30 wib pekerja rumah tangga dapat melolosan diri saat pelaku minta dibuatka mi instan, Daris inilah kemudian polisi bergerak dan berupaya melakukan penmbebasan tim liputan kompas TV melaporkan</p>
20	<p><b>Live Report Adinda Ramadhani di Mapolda Metro Jaya</b></p> <p>Teks:</p> <p><b>Adinda :</b> iya dapat kami sampaikan bahwa sekitar 5-10 menit yang lalu tersangka ke 2 ini baru saja memasuki direktorat reserse kriminal umum artinya sudah tiba sekitar 5-10 menit yang lalu dan kami dapat menceritakan bahwa salah satu pelaku ini yakni pelaku kedua yang dibawa kePolda Metrojaya ini datang didampingi penyidik dalam kondisi tangan terikat tidak terborgol. dan tadi juga kami sempat mendapatkan informasi bahwa sebelumnya adainformasi para tersangka ini akan dibawa terlebih dulu ke rumah sakit Polri karena untuk menangani perawatan.Namun, tadi kami mendapatkan visual, kami melihat sendiri bahwa kedua tersangka ini sudah lengkap ada di mapolda metrojaya untuk melakukan penyidikan ataupun pemeriksaan lebih lanjut dan juga saudara tadi 5-10 menit atau 15 menit sebelum pelaku kedua datang didirektorat reserse kriminal umum ada juga salah satu sandera danjuga saksi yang dibawa ke tempat ini yaitu adalah asisten rumah tangga yang menjadi salah satu sandera. Kami dapat menggambarkan bahwa kondisi dari asisten rumah tangga tersebut terlihat tidak begitu baik srtinya jalan menuju keruang direktorat reserse kriminal umum itu ini lambat dan juga terlihat sedikit terluka di bagian kakinya dan kemudian ataupun asisten rumah tangga tersebut diamankan ataupun dibawa ke ruang direktorat kriminal umum untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan juga tadi kami mendapatkan informasi dan salah satu penyidik yang juga membawa pelaku dari Pondok Indah menuju ke mapolda metrojaya ini yang mengatakan bahwa ada 2 rencana tadinya yang yaitu pelaku pertama dibawa ke direktorat reserse kriminal umum ini dan pelaku ke 2 yang ditempatkan di mobil yang terpisah iniakan dibawah terlebih dahulu ke mako brimob. Ketika ini ditanyakan alasannya nama penyidik tersebut enggan menjawabnya dan juga saudara dari keterangan penyidik yang membawa pelaku tersebut, ia menceritakan bahwa inisial ataupun nama dari para pelaku ini adalah John yang pelakupertama yang pertamakali dibawa ke mapolda metrojayadanyang kedua yang baru saja terjadi sekitar 10menit yang lalu tiba</p>

	<p>dimapolda metro jaya ini bernama Sam hingga saat ini proses penyidikan ataupun pemeriksaan ini masih terus berlanjut. Tadi kami juga mendapatkan kabar ataupun informasi dari rekan-rekan media yang lain bahwa saat ini mengikuti pelaku pertama yang dibawa ke mapolda metro jaya ini mengatakan ia tidak senang dengan perlakuan ataupun perlakuan yang diaterima pada saat ia dibawa ke polda metrojaya. artinya pada saat kamimencoba mengambil gambarnya, ia mengungkapkan saya tidak senang untuk dilakukan seperti itu, sebelum iya masuk keruang direktorat reserse kriminal umum. Kami masih menantikan saksi-saksi yang lainnya yang kemungkinan akan dibawa juga ke ruang direktorat kriminal umum di Mapolda metrojaya ini, Dian.</p>
21	<p><b>Penyajian berita yang dibacakan oleh News Anchor dengan format Reader dan mengutip penggunaan wawancara yang penting</b> (Adapun dalam scene ini akan dibagi menurut berita yang disampaikan news anchor dalam scene dibawah ini)</p>
22	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto</b> Teks : <b>News Anchor</b> : Baik terima kasih adindha yang melaporkan langsung dari mapolda metrojaya dan sebelumnya saudara kapoldametro jaya ini sempat menyebutkan awal motif perampokan dengan penyanderaan adalah tindak pencurian dengan kekerasan. <b>Irjen Moecgiyarto</b>: saat ini kejadian yang awalnya diimuali sejak 06.00 itu ada 2 orang yang diduga pelaku membuntuti pembantu rumah tangga dan masuk kerumah ini, nah sehingga setelah masuk kedalam rumah ini, pelaku sempat ditodongkan, ditodong senjata api. kemudian disuruh untuk menyampaikan kedalam bosnya / pemilik rumah dan pembantu sempat menggedor ruang tidur pemilik rumah tapikan sempat ada kecurigaan pembantu nangis-nangis, pemilik rumah mengintip disebelah kanan dari ruang tamunya, eh ruang tidurnya kemudian disitu mereka merusak langsung jendela, pelaku merusak jendela dan sempat pemilik rumah memukul dengan menggunakan tangga nah sehingga akhirnya supaya tidak terjadi keributan dibukalah, dibuka ternyata disana sempat terjadi permintaan dompet, HP dan sebagainya jadi dugaan sementara memang terjadi peristiwa pencurian dengan kekerasan dan ada tindakan-tindakan pemerasan.</p>
23	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Syaiful tetangga korban (saksi mata)</b> Teks : <b>News Anchor</b> : Saudara tetangga korban juga sempat melihat keganjilan antara korban dengan pembantu rumah tangga, setelah pembantu rumah tangga meminta pertolongan pemilik rumah justru meminta tetangga tidak panik karena yang terjadi hanyalah masalah keluarga biasa. <b>Syaiful (Saksi mata)</b> : tadi pagi sekitar jam seperempat tadi tuh dengar suara teriak-teriak yang persis jelas itu bos saya terus dia melihat itu ada mbak-mbak minta tolong, terus kita lari kesana kemudian dia minta tolong, orang mbaknya tidak bisa keluar Cuma buka jendela dia minta tolong situ ada maling didalam. sementara itu setelah jam 8 an saya keatas kan kelihatan dari</p>

	<p>rumah saya itu kilihatan tiba-tiba bapak yang punya rumah itu keluar, dia Cuma buka bilangnyaa maaf mas gak ada apa-apa ini Cuma masalah keluarga. Cuman pake isyarat tanganya begitu, udah setelah itu kita gak mengetahui, gak melihat apa-apa aktifitas apa-apadirumah itu sampai jam 9 itu</p> <p><b>Wartawan :</b> Tadi pas saat pukul 6 pagi dan juga pukul 8 lewat 15 menit yang tadi masnya bilang apa sempat sudah melaporkan kepada pihak satpam ataupun pihak pengamanan yang ada disini.</p> <p><b>Syaiful (Saksi mata) :</b> Kalau masalah lapor mah tadi jam 6 kita langsung lapor satpam wilayah ini sudah pada tau Cuma mungkin masalah untuk lapor ke aparat mungkin saya kurang tau mungkin karena saya dibelakang gak didepan gitu aja.</p> <p><b>Wartawan :</b> Kalau bisa saya jelaskan misalkan tadi kan memang pihak keluarga tidak meminta ataupun malah tidak meminta pertolongan sama sekali kepada tetangga bahkan malah menutupi gitu terkesannya.</p> <p><b>Syaiful (Saksi mata) :</b> kalau masalah itu sih saya kurang tau gitukan, soalnya saya Cuma memantau dari belakang gitu gakmelihat dari depan gitu. tapi melihat perbedaan antara pembantu yang tadi asisten rumah tangga yang minta tolong dengan dada-dada sama bapak yang pemilik rumah, yang punya rumahnya jadi tadi pagi itu keluar itu bapaknya Cuma bilang maaf mas disini Cuma ada masalah keluarga gak ada apa-apa gitu doang.</p>
24	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan konferensi Pers Kombes Awi Setiyono</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> saudara, kepala bidang humas polda metrojaya Komisaris besar Awi Setiyono juga sempat mengatakan terdapat 4 orang yang menjadi sandera polisi mengatakan masih belum mengetahui motif dari penyanderaan ini.</p> <p><b>Kombes Awi Setiyono :</b> ya 3 septembber 2016, sekitar pukul 6.00 taditelah terjadi penyekapan lah yang kita dalam ini terjadi perampokan atau apa ini masih proses berlangsung. Kepolisian masih melakukan negosiasi, tim ada disana lengkap untuk melakukan penyelamatan. Kasusnya TKPnya di rumah Bapak Asep Sulaiman di jalan bukit hijau 9 RT 09 RW 13 kulurahan pondok pinang kecamatan kebayoran lama yang dilakukan diduga 2 orang dengan menggunakan senjata api, kemudian ada 2 saksi mulai dari security, ada 1 bapak teguh apriyanto kemudian yang kedua ibu reny, ini pembantu rumah tangga. kejadiannya berawal ada kesaksian saudara bapak yogi, 06.00 yang bersangkutan lari kepos security yang menyampaikan bahwasanya di rumah bapak Asep Sulaiman ada seorang pembantu yang berteriak-teriak, kemudian laporan tersebut dilaporkan ke anggota BiMas kami dilapangan, kemudian anggota bimas kami melaporkan ke komando polres kebayoran lama, kemudian kanit reskrim dan anggota menjuju ke TKP. Saat proses pengamanan berlangsung pukul 10.30 alhamdulillah saksi ke 2, asisten rumah tangganya bisa meloloskan diri karena waktu kejadian waktu penyekapan kepada pemilik dan keluarganya yang bersangkutan disuruh membuat supermi lah saat membuat supermi didapur yang bersangkutan melarikan diri, kemudian kita bisa amankan, sementara kapolres ada di TKP ada subbid resmob polda metrojaya kemudian ada gegana brimob polda metrojaya dan satuan-satuan operasional lainnya dari satuan jakarta selatan sedang melakukan negosiasi dan tentunya nanti kita akan upayakan untuk</p>

	evakuasinya. masih proses ini ya mbaknya habis ini syalangsung terjun kelapangan.
25	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai korban menggunakan grafik berupa foto korban</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Pihak kepolisian tadi menyebut korban penyanderaan adalah Asep Sulaiman, Lantas siapa sebenarnya Asep Sulaiman itu, Asep Sulaiman ini dekenal sebagai ahli geologis Uniersitas Padjajaran. Baru saja pensiun dari Exxon Mobil sebagai VICE President Exploration Exxon Mobil Indonesia. Asep adalah Tokoh senior di dunia perminyakan saudara, dan dia juga dikenal diandalkan oleh perusahaan minyak untuk melakukan negosiasi dengan pemerintah. Saudara breaking news penyanderaan dipondok indah akan jeda sejenak,usai jeda kami akan segera kembali.</p>
<b>Iklan 2</b>	
<b>Sekwens 3</b>	
26	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto</b></p> <p>Teks:</p> <p><b>News Anchor :</b> Penyanderaan di Pondok Indah saudara,kapolda metrojaya beberapa saat yang lalu sempat memaparkan soal kejadian perampokan dan juga penyanderaan di Pondok Indah, berikut pernyataan dari Irjen Moechgiyarto.</p> <p><b>Irjen Moeghiyarto :</b> Baik terimakasih rekan-rekan wartawan, jurnalis semuanya. apa yang kita dapatkan saat ini kejadian yang awalnya diimuali sejak 06.00 itu ada 2 orang yang diduga pelaku membuntuti pembantu rumah tangga dan masuk kerumah ini, nah sehingga setelah masuk kedalam rumah ini, pelaku sempat ditodongkan, ditodong senjata api. kemudian disuruh untuk menyampaikan kedalam bosnya atau pemilik rumah dan pembantu sempat menggedor ruang tidur pemilik rumah tapikan sempat ada kecurigaan pembantu nangis-nangis, pemilik rumah mengintip disebelah kanan dari ruang tamunya, eh ruang tidurnya kemudian disitu mereka merusak langsung jendela, pelaku merusak jendela dan sempat pemilik rumah memukul dengan menggunakan tangga nah sehingga akhirnya supaya tidak terjadi keributan dibukalah, dibuka ternyata disana sempat terjadi permintaan dompet, HP dan sebagainya jadi dugaan sementara memang terjadi peristiwa pencurian dengan kekerasan dan ada tindakan-tindakan pemerasan. Nanti dihubungkan juga dengan senpi yang mungkin belum ada izinya dan mungkin kita akan arahkan dalam kasus ini sampai sedemikian itu.</p>
27	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyarto</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Polisi menduga aksi pelaku terkait pencurian disertai dengan kekerasan tadi sebelumnya pelaku sempat berpura-pura sebagai anggota keluarga korban tentunya untuk mengecoh polisi.</p> <p><b>Irjen Moechgiyarto :</b> dugaan sementara memang terjadi peristiwa pencurian dengan kekerasan dan ada tindakan-tindakan pemerasan. Nanti dihubungkan juga dengan senpi yang mungkin belum ada izinya dan mungkin kita akan arahkan dalam kasus ini sampai sedemikian itu, itu yang dapat saya</p>



	<p>sampaikan, kemudian sekitar setelah mendapatkan laporan sekitar jam 10, jam 8 pagi, jam 9 lah kurang lebih sudah dikepung lokasi ini. dan juga sudah kita sampaikan peringatan-peringatan jadi tersangka sempat menangis dihadapan pemilik rumah dan mereka membuat skenario seolah-olah mereka berkeluarga ada hubungan persaudaraan. ada membuat pernyataan yang ditanda tangani oleh pemilik rumah, istri, anak dan dua tersangka yang bersangkutan ya mungkin karena panik karena kita sudah mengepung sudah ada kekhawatiran nah akhirnya mereka berbuat kesepakatan semacam tidak terjadi apa-apa. itulah modus yang sementara ini dapat kami dapatkan dalam proses kasus yang terjadi pada pagi hari ini sampai siang ini.”</p>
28	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai tersangka menggunakan gambar kedatangan tersangka di Mapolda Metro Jaya (terpotong)</b>  Teks:  <b>News Anchor</b> : Informasi terkini saudara dari pihak tersangka ada keterangan identitas dari tersangka, 1pelaku penyanderaan yang pertama adalah Pelaku yang pertama, Ini adalah Samadi, warga sragen Jawa Tengah, lahir ditanggal 28 Agustus 1984 saudara, dan berasal dari RT 05 RW 3 desa darik kabupaten plupu Sragen Jawa Tengah. Sedangkan pelaku kedua ini diketahui bernama Adi John Suyadi, Seperti pelaku pertama ia juga merupakan warga Sragen Jwa Tengah. Tapi berdasarkan Kartu Tanda Penduduk atau KTP, Adi tinggal di kawasan Cibodas Tangerang Banten</p>
29	<p><b>Wawancara dengan Kombes Tubagus Ade Hidayat</b>  Teks:  <b>(keterangan A= jawaban dari Kombes Tubagus Ade Hidayat, Q= Pertanyaan para Wartawan)</b>  Q: Nah personelnya berapa pak awalnya.  A: personel satu unit saja sih sepuluh orang dengan anggota dari polres kurang lebih sekitar 25 an itu awalnya kemudian datang baru lagi berbagai macam bantuan di lokasi karena respon tadi rasatanggung jawab rasa responya cukup tinggi akhirnya datang kesini bantu-bantu dikhawatirkan ada sesuatu yang sangat mendesak.  Q: pak bisa dijelaskan gak sih aawal mulanya proses penyanderaan,proses masuknya gimana?  A: Awalnya tadi adalah seperti yang saya sampaikan, awalnya masuknya ia menodongkan ke si pembantu, pembantu kan biasa pagi-pagi itu keluar. Masuk kedalam kemudian masuk keatas lantai 2 ditempat menuju ke kamar utama. dikamarutama dia empat gedor-gedor pintu kemudian sipemilik masih ada dikamar utama karena masih pagi-pagi sekali. dia khawatir juga ada suara nagis-nangis setelah itu dia ngintip-ngintipdari belakang. nah kemudian keluarlah senjata api itu di todongkan ke yang bersangkutan. informasi ada bunyi juga.  Q: pakberarti pelakau datang,pembantu sempat akan membuka pagar ya pak?  A: iya pembantu memang kebiasaan biasa dia membersihkan sementara dari keteranagan sementara yang yang kita lakukan interogasi adalah seperti itu, masih dilakukan pendalaman terkait siapa ag bersangkutan dan sebagainya yang mungkin kita akan padukan dengan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh dari reskrim polda  Q: (suara ramai karena banyak wartawan yang bertanya)</p>



	<p>ini terhadap tumah?</p> <p>A: Inilah saya belum menyampaikan itu, karena masih dalam tahapan pemeriksaan. rekan-rekan kan tau saya masih ada dilokasi dan pemeriksaan dilakukan oleh personel yang lain, nanti kalau hasil pemeriksaan sudah lengkap, setelah dilakukan pemeriksaan mungkin dari pihak polda atau juga polres ini mengerahkan pasukan dan kemudian bergerak.</p> <p>Q: Pak saat menerima informasi dari pihak keamanan lingkungan, seberapa cepat respn dari teman-teman polres ini mengerahkan pasukan dan kemudian bergerak.</p> <p>A: saya pikir tiddak terlalu lama, yang datang lebih dulu polsek, kemudian polsek mengabarkan ini kepada polres karena mungkin butuh bantuan karena diduga menggunakan senjata api, tak berapa kemudian polres datang dan saya langsung datan saat itu, cukup.. cukup ya</p> <p>Q: inisial pelaku?</p> <p>A: AJ dan S</p> <p>Q: pak bisa direview benda apa yang disita?</p> <p>A: kan udah, dompet, handphone dan senjata api</p>
30	<p><b>Wawancara eksklusif reporter Riga Daniswara dengan Kombes Tubagus Ade Hidayat</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari Kombes Tubagus Ade Hidayat, Q= Pertanyaan para Riga Daniswara)</b></p> <p>Q: ya saudara ini adalah atau yang diungkapkan oleh kapolres jakarta selatan yakni pak tubagus Hidayat, Pak tubagus sebentar pak tubagus (mengajak wawancara eksklusif) anda memnyebut upaya masuk pelaku ini kan dari depan ya.. dari depan dengan posisi pintu seperti ini ketika kita ingin mendapat deskripsi lengkapnya upaya todong itu sepertiapa kepada asisten rumah tangga ini pak</p> <p>A: sang tersangka itu sudah ada di halaman saat menodong itu, sudahada dihalaman diduga masuk lewat samping, ada bekas injakan kaki dari disamping, dugaannya seperti itu</p> <p>Q: apakah pembantu atau penjaga dari rumah ini apakah tidak melihatdari dalam dulu sepertiapa, karena orang ini pasti asing karena tidak pernah dikenal sebelumnya kenapa begitu mudah?</p> <p>A: makanya kan dia kaget, si tersangka itu sudah ada di halaman, bukannya sudah duluan atau didepan pintu, kemungkinan dugaan sementara lewat samping, tetapi sekalilagi tentang detailnya bagaimana asih tetap penyelidikan lebih lanjut.</p> <p>Q: tapi benar ketika dia masuk terlihat secara visual oleh pembantu rumah tangganya otu sudah menodongkan senjata api gitu?</p> <p>A: itu yang perlu kita klarifikasikan tapi yang kita peroleh memang bunyinya seperti itu, kemudian dibawa diikuti masuk ke lantai 2 menuju ke kamar utama</p> <p>Q: hah ketika masuk ke kamar utama itu dilantai 3 ya itudiarahkan oleh asisten rumah tangga?</p> <p>A: memang dia meminta untuk diarahkan siapa pemilik rumah dimana, karena masih pagi maka si pemilik rumah masih berada di kamar utama kemudian diketok seperti yang tadi saya jelaskan ya</p> <p>Q: diketok dengan menodong atau?</p>





	<p>ini tetap ketika kita sudah masuk kedalam tidak ada yang mengetahui situasi yang ada didalamnya.</p> <p>Q: Senpi yang digunakan pak, pelaku diduga senpi organik pak, apakah nanti akan digubbrik lebih dalam nanti?</p> <p>A: yang pasti nanti penggunaan senjata api ada ketentuannya, pemilikan senjata api ada ketentuannya, pemegangnya juga ada ketentuannya, terdaftar atau tidak, yang pastidari penyelidikan bekerja sama dengan intel dan juga dengan polda mengecek ini punya siapa, nomer senjatanya berapa dan lain sebagainya. Sumbernya dari mana, itu menjadi materi penyelidikan lebih lanjut.</p> <p>Q: pak penyelidikan dilakukan nanti atau dilimpahkan kepolres apa atau ditangani oleh polda langsung</p> <p>A: tidak masalah disidik oleh polres atau disidik oleh polda tidak ada masalah kemungkinanakan ditangani oleh polda karena mungkin scope nya lebih besar mungkin ditangani oleh polda, sementara ini, proses ditangani dilakukan pemeriksaan di Polda</p> <p>Q: korban istri dan anak informasinya dibawa ke mapolda untuk ditangani secara psikologis, tapi informasi terakhir kami menerima kabar bahwa sang pemilik rumah pak asep justru adadidalam rumah konfirmasinya pak?</p> <p>A: pemeriksaan itu, setiap bentuk pemeriksaan diawali dengan apakah anda dala keadaan sehat? kalau kondisinya memang bisa dilakukan pemeriksaan tetapi kita mengakomodir ketika yang bersangkutan masih shock, namanya juga ibu-ibu dalam kondisi seperti itu kita akan memberikan ruang dan waktu yang cukup untuk melakukan pemeriksaan itu, hal ini juga yang membuat polisi berhati-hati menurunkan tim gegana ada sniper pula dan proses negosiasi jug diutamakan karenaproses keselamatan para sandera menjadi prioritas utama disini, negosiasi terus dilakukan tapi apabila kita juga perhatikan tadi saudara sebelumnya ada petugas yang naik keatas rumah dari rumah tetangga ya menjadi lokasi rumah penyanderaan ada pula yang masuk dari bawah saudara., Tekanan-tekanan terus dilakukan polisi dan akhirnya pelaku menyerahkan diri. 2sudah dievakuasi saat ini juga masih menunggu bagaimana kabar korban penyanderaan yang berjumlah 4 orang</p> <p>Q: artinya benarpun asep memang ada didalam rumah untuk menjaa rumah sementara dengan teman-teman yang akan datang kemari bersama pihak kepolisian?</p> <p>A: Kalau masalah itu mungkin, dilakukan pemeriksaan bisa dimana saja, nanti dimintai keterangannya, nah sementara ini dari pihak apa namanya saksi juga masih dilakukan</p>
31	<p><b>Ulasan reporter Riga Daniswara dari wawancara Kombes Tubagus Ade Hidayat</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>Riga</b> : makasih pak tubagus, Baik itu kapolres Jakarta Selatan yang menyebutkan kepada kami bagaimana kemudian deskripsi lengkap tentang kronologi kejadian dian yang menimpah keluarga yang terdiridari seorang suami sitri dan satu putri yang kami taksirusianya berusia berkisar 22 tahun dirumah yang berlokasi di kawasan bukit hijau nomer 17 pondok indah Jakarta Selatan. Tadi pak tubagus selaku kapolres berada didalam rumah karena memang informasi yang kami dengar kuat sekali beredar bahwa pemilik rumah yaitu Asep Setyawan masih berada didalam rumah ,</p>

	<p>sementara warganya yakni istri dan anaknya berada di mapolda metrojaya untuk dipulihkan secara kejiwaan karena memang sempat mengalami shock atau kaget ketika terjadi kejadian penyanderaan yang berlangsung pada pagi hari hingga siang hari bahwa proses negosiasi ditegaskan oleh pihak kepolisian terjadi antara 2-3 jam namun selamainterval waktu 3 jam itu tidakada respon apa-apapun dari pelaku yang ada didalam. pelaku sebelumnya berada tepat didepan rumah kami, ditembatsya berdiri maksudkami mungkin juru kamera saya wahyu sartiko bisa menggambarkan kepada anda bahwa kemudian saya mencoba mendeskripsikan situasinya bahwa ini adalah rumah nomer 17 milik pemilik rumah Asep Setyawan yang tinggal bersama istri atauanakyang tinggal. Pada pukul 5.30 waktu pagi kemudian ada seseorang atau 2 orang yang kami duga adalah pelaku masuk menuju halaman ini.</p>
32	<p><b>Live Report reporter Riga Daniswara terkait kondisi rumah dan penggambaran kronologi</b> Teks :</p> <p><b>Riga :</b> anda bisa melihat bagaimana sebenarnya rumah yang besar ini juga dilengkapi dengan sistem keamanan kamera atau yang biasa kami menyebut CCTV. CCTV ini tepat berada di pagar atau halaman rumah dari sang pemilik ada satu CCTV yang berada disinidan kami kalau tidak salah melihat di pos jaga juga memiliki satu CCTV. Kameramen saya bisa melihatkan kepada anda untuk melihat lebih dekat bagaiman rumah yang berada tepat dengn jalan raya atau setidaknya sekitar 100 meter berhadapan dengan jalan raya di wilayah pondok indah ini. Rumah dengan halaman begitu besar kemudian memudahkan pelaku jikamemang dugaan awalnya memang tidak bisa melewati pagar yang ada disini atau yang tepat saat ini yang berada di kepolisian, yang saat ini berada didalam rumah ini, maka ada satu kemungkinan pelaku dapat menerobos melalui pos jaga, kami akan menunjukkan kepada anda posisi pos jaga ini, ini kameramen kami wahyu yang memperlihatkan kepada anda, pos jaga yang berada padatimur rumah dari korban, korban yang merupakan Asep Setyawan dan juga istri Eis dan juga putrinya yang berusia 22 tahun, saat pagi hari pukul 5.30 berada didalam kamar lantai 3 mereka disebutkan oleh kapolres jakarta selatan sedang berada di kamar karena memang masih sangat pagi atau mereka memang masih menikmati istirahat sementara asisten rumah tangga berada didepan dan rencananya dia akan melaksanakan aksi bersih-bersih rumah yang memang menjadi rutinitas setiap harinya. Ini adalah halaman rumah. Maka jika dugaanya bukan melalui tempat kami berdiri, maka kemungkinan terakhir adalah melalui pintu samping atau tempat pos jaga biasa ditempati oleh asisten rumah tangga. Satu hal yang menjadi catatan bahwa selain asisten rumah tangga orang lain diluar keluarga yakni driver ataupun supir yang biasabertugas sehari-hari melakukanantar jemput sesuai dengan kebutuhan pemilik rumah diminta pulang oleh pemilik rumah pada hari ini untuk tidak bekerja inilah kemudian korban yang biasanya memang ada 5 orang yang menghuni rumah ini jadi menjadi tinggal 4, nah sekilas kemudian sang asisten rumah tangga erada disana dan kemudian 2 pelaku dengan inisial AJ dan J inimasuk denan menodongkan senjata. sperti ini didalam disekitar gini rusuknya maka sang asisten rumah tangga itumengantarkan ke dua pelaku menuju ke pemilik atau koran dilantai 3.</p>

	<p>setelah sampai disana kemudian dian, parapelaku berusaha untuk mengetuk pintu dan kemudian dibuka tidak ada upaya perlawanan apapun dari korban pada saat itu yang kemudian para korban menawarkan untuk mempersilahkan pelaku mengambil harta apa saja yang berada didalam rumahnya karena ketakutan secara psikologis yang dirasakan saat mengalami kejadian ini sehingga memang dengan rumah yang sebesar ini para korban mempersilahkan untuk mengambil ada beberapa barang. kami dapatkan informasinya yakni berupa telepon genggam, kemudian dompet milik korban serta beberapa harta lainnya yang sempat dipinta oleh kedua pelaku untuk kemudian rencananya akan dibawa dari rumah korban, namun ketika proses ini berlangsung asisten rumah tangga ini berhasil keluar dari rumah melalui jendela samping kemudian melaporkan ke pihak keamanan yang berada di wilayah pondok indah dan secepat itulah pihak keamanan yang berada di wilayah pondok indah ini menyampaikan informasi ini kepada pihak polisi jakarta selatan melalui polsek jakarta selatan. kemudian dilakukan dengan menurunkan 10 orang dari polsek kemudian 10 orang bantuan dari polres datang ke lokasi tempat kejadian perkara melakukan proses negosiasi itu. 3 jam negosiasi dilakukan tidak membuahkan hasil tidak ada respon apapun dari pelaku yang berada didalam. kemudian gabungan dari polda, brimob serta mabespolri akhirnya datang untuk melakukan upaya masuk dengan beberapa prosedur yang harus dilalui dan memang sudah dilalui tanpa harus melakukan tindakan yang represif. kemudian upaya ini dilakukan masuk. posisi ke dua pelaku dalam posisi yang tertekan karena mereka sendiri sudah mengetahui bahkan kami sudah mendapatkan informasi pula dari kabid humas polda metrojaya Kombespol Martinus Sitompul yang menyebutkan bahwa pelaku melihat pemberitaan yang ada didalam rumah kejadian. Inilah kemudian yang menyebabkan pelaku tidak memiliki kesempatan untuk melakukan negosiasi ataupun perlawanan apapun perlawanan apapun dan upaya kabur apapun dan akhirnya mereka memilih untuk menyerahkan diri saat satuan petugas gabungan dari brimob, polda dan mabes polri masuk kedalam rumah dan berhasil mengamankan kedua pelaku, serta mengamankan 3 korban ini dan saat ini kami melaporkan informasi bahwa istri dan kemudian anak berada di Polda yang kemudianditangani kesehatannya dan dipulihkan kejiwaanya, karena memang sempat terjadi shock sementara pemilik rumah yakni Asep yang berada di dalam rumah tidak ikut ke polda dan rencananya memang pada kali ini juga tim penyidik akan mendatangi rumah ini untuk melakukan penyelidikan terhadap pak Asep ataupun dimintai keterangan korban bagaimana kemudian kronologi kejadian ini terjadi versi korban. Karena pelaku akan dilakukan penyalidikannya di mapolda metrojaya, demikian laporannya kembali ke anda di studio.</p>
<b>Iklan 3</b>	
<b>Sekwens 4</b>	
33	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Kombes Awi Setiyono</b> Teks :</p> <p><b>News Anchor</b> : terkait motif atau modus perampokan disertai penyanderaan ini yang sampai saat ini terus didalam oleh polisi 2 pelaku saudara yang datang membawa senjata yang berencana merampok korban</p>





deteksi oleh tim keamanan yang selalu mungkin ada di wilayah ini gitu pak?

A: ndak, tentunya itukan sebagai bahan evaluasi kita ya terkait dengan keamanan lingkungan disini. Memang dengan kebebasan itukan mereka sendiri dan perumahan membuat portal-portal tentunya itu adalah salah satu upaya-upaya yang sangat efektif untuk pencegahan tapi namanya juga pelaku kan mereka juga hunting melihat situasi mana yang titik lemah akhirnya ya kebetulan rampoknya disini. kita juga nggak tau ini masih proses penyidikan ya

Q: ada kendaraan pelaku pak?

A: belum, ini kita masih selidiki

Q:kondisi korban secara psikologis kami dapat informasi memang mengalami guncangan terutama yang perempuan, nah secara fisik apakah ada hasil korban kekerasan seperti itu?

A: korban kekerasan hanya lecet seperti itu,yaitu tadi tapi gak ada yang serius karena memang secara psikis ya ibu dan putrinya mengalami shock dan sekarang sudah dirawat di rumah sakit.

Q: 2 orang anak ya tadi?

A: Iya tadi putri, putrinya. Ndak putrinya berumur 20 tahun, kemudian ibu kira-kira umur 50 tahun lah

Q: jadi korban sendiri ada 3 atau 4?

A: jadi begini ceritanya rekan-rekan kami pagi-pagi itu menuju siang sempat memang ada supir, tapi supir ini drivernya disuruh pulang, sehingga yang ada dirumah ini hanya asisten rumah tangga, saudari reni, kemudian bapak Asep Sulaiman, kemudian ibu eis, kemudian anaknya sefira itu, berempat

Q: kemudian pembantu rumah tangga sempat melarikan diri seperti itu?

A: Ya melarikan diri, itu karena sudah cooling down mereka, kemudian ada pernyataan pernyataan sehingga yang bersangkutan disuruh yang bersangkutan disuruh untuk membuatkan indomie kemudian dihidangkan, habis itu yang bersangkutan langsung keluar

Q: pak, itukan sempat ada waktu kosong sebelum polisi datang itu kenapa tidak dimanfaatkan pelaku untuk kabur pak.. maksudnya ada waktu dua jam sebelum polisi datang, nah diakan udah dapat barang-barang, kenapa dia tidaklangsung pergi setelah itu?

A: ya seharusnya banyak lebih tadi cerita kasanakeini ya dia berusaha me apa bukan.. memereras bahkan si korban pun sudah merelakan kalau mau diambil ya diambil aja apa yang kau minta, yang penting kami jangan disakiti begitu

Q: pak Awi dari proses lidik singkat ini, terdeskripsikan nggak sebenarnya pelaku ini sudah sering melakukan tindak kriminal atau

A: belum..belum.. terlalu dini, terlalu dini, kan masih proses nanti besok lah..

Q: pak-pak mereka kan berasal dari solo pak apa ada kaitan jaringan teror?

A: belum.. belum.. terlalu dini

Q: latar belakang pak Asep sendiri?

A: tadi pensiunan dari Exxon mobil

Q: ketika prose nego dengan pihak kepolisian apa ada nggak tawaran yang diajukan oleh para pelaku kepada polisi.

A: Ndak ada.. ndak ada..sempet komunikasi sama kita ngak ada namun kita tadi masih menyampaikan ke pak Asep coba dibilang gak adaapa-apa kan mereka sendiri akhirnya tau bahwa ada polisi yang mengejar tersangka

Q: Polisi masuk karena tidak mengindahkan negosiasi yang dimaksud tidak mengindahkan negosiasi itu termnya seperti apa



	<p>A: iya kita langsung, kitasudah tau ada informasi penyekapan adapencurian dengan kekerasan membawa senpi langsung kepolisi langsung turun ke lapangan, kemudian eh memanggil tim gegana untuk kesini</p> <p>Q: tapi di awali oleh inisiatifkanit reskrim?</p> <p>A: betul, gegana kemudian brimob, jatanras daripolda dan dari polres pun datang semuanya</p>
34	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai tersangka menggunakan gambar kedatangan tersangka di Mapolda Metro Jaya</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> saudara polisi sampai saat ini memeriksa dari para pelaku perampokan yang disertai penyanderaan berdasarkan informasi yang kami peroleh kedua pelaku tidak dikenal para korban, Pelaku yang pertama, Ini adalah Samadi, warga sragen Jawa Tengah, lahir ditanggal 28 Agustus 1984 saudara, dan berasal dari RT 05 RW 3 desa darik kabupaten plupu Sragen Jawa Tengah. Sedangkan pelaku kedua ini diketahui bernama Adi John Suyadi, Seperti pelaku pertama ia juga merupakan warga Sragen Jwa Tengah. Tapi berdasarkan Kartu Tanda Penduduk atau KTP, Adi tinggal di kawasan Cibodas Tanggerang Banten. Berikutnya saudara kami tampilkan barang bukti yang disita darikedua pelaku seperti yang anda lihat polisi menyita senjata Api, Serta Amunisi, Pistol yang disita adalah pistol jenis Walter PPK-32.</p>
35	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Kombes Tubagus Ade Hidayat</b></p> <p>Teks:</p> <p><b>News Anchor :</b> saudara upaya pembebasan sandera dari perampok bersenjata ini tentunya tidak terlepas oleh pekerja rumah tangga dirumah korban yang berhasil melarikan diri.</p> <p>Setelah itu kita mempelajari situasinya pembantu atas nama reni keluar darisanalah kita berhasil mengetahui apa yang terjadi didalam rumah tersebut, inormasi yang didapatkan rumah dimasuki 2 orang laki-laki menggunakan senjata api jenis tidak tau satelah demikian maka kita menyelamatkan penghuni rumah, diketahui ada 3 orang ya itu bapak, istri dan anak perempuan itu yang kami dapatkan. Kemudian langka yang diambil adalah melakuka himbauan-himbauan menggunakan pengeras suara kemudian karena gak ada respon dari dalam, kita berusaha masuk dengan mempertimbangkan keselamatan si penghuni rumah, ini 3 jamlebih kita melakukan himbauan dari depan dan belakang dengan asumsi dapat terdengar oleh pelaku,karena gak ada respon kita menghadirkan brimob untuk masuk kedalam.</p>
36	<p><b>Rangkuman kronologi kejadian menggunakan VO (voice over) dengan menggunakan gambar dan grafik</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>VO:</b> 4 korban perampokan dan penyanderaan di kebayoran lama jakarta sudah dibebaskan polisi Upaya pembebasan dilakukan setelah polisi bernegosiasi dengan 2 pelaku yang menggunakan senjata api , Polisi sudah membebaskan 4 korban penyanderaan yang diduga dilakukan 2 perampok bersenjata api, Tak hanya itu 2 pelaku juga sudah dibekuk Upaya penbebasan korban dilakukan setelah lebih dari 4 jam upaya negosiiasi dilakukan untuk</p>

	<p>membebaskan korban, Polisi bersenjata pun dikerahkan, Penyanderaan terjadi sekitar pukul 6 pagi di rumah milik Asap Sulaiman di Jalan Bukit Hijau 9 Kelurahan Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta Selatan, 2 pelaku diduga menggunakan senjata api. Saksi mata menuturkan ada pekerja rumah tangga yang berteriak dari rumah korban sekitar pukul 10.30 WIB. Pekerja rumah tangga dapat meloloskan diri saat pelaku minta dibuatkan mi instan. Darisiniilah kemudian polisi bergerak dan berupaya melakukan pembebasan. Tim liputan Kompas TV melaporkan.</p>
<b>Iklan 4</b>	
<b>Sekvens 5</b>	
37	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Syaiful tetangga Korban (saksi mata)</b> Teks : <b>News Anchor</b> : Saudara tetangga korban juga sempat melihat keganjilan antara korban dengan pembantu rumah tangga, setelah pembantu rumah tangga meminta pertolongan pemilik rumah justru meminta tetangga tidak panik karena yang terjadi hanyalah masalah keluarga biasa. <b>Syaiful (Saksi mata)</b> : tadi pagi sekitar jam seperempat tadi tuh dengar suara teriak-teriak yang persis jelas itu bos saya terus dia melihat itu ada mbak-mbak minta tolong, terus kita lari kesana kemudian dia minta tolong, orang mbaknya tidak bisa keluar. Cuma buka jendela dia minta tolong situ ada maling didalam. sementara itu setelah jam 8 an saya keatas kan kelihatan dari rumah saya itu kelihatan tiba-tiba bapak yang punya rumah itu keluar, dia Cuma buka bilangnyanya maaf mas gak ada apa-apa ini Cuma masalah keluarga. Cuma pake isyarat tanganya begitu, udah setelah itu kita gak mengetahui, gak melihat apa-apa aktifitas apa-apa dirumah itu sampai jam 9 itu <b>Wartawan</b> : Tadi pas saat pukul 6 pagi dan juga pukul 8 lewat 15 menit yang tadi masnya bilang apa sempat sudah melaporkan kepada pihak satpam ataupun pihak pengamanan yang ada disini. <b>Syaiful (Saksi mata)</b> : Kalau masalah lapor mah tadi jam 6 kita langsung lapor satpam wilayah ini sudah pada tau. Cuma mungkin masalah untuk lapor ke aparat mungkin saya kurang tau mungkin karena saya dibelakang gak didepan gitu aja. <b>Wartawan</b> : Kalau bisa saya jelaskan misalkan tadi kan memang pihak keluarga tidak meminta ataupun malah tidak meminta pertolongan sama sekali kepada tetangga bahkan malah menutupi gitu terkesannya. <b>Syaiful (Saksi mata)</b> : kalau masalah itu sih saya kurang tau gitu kan, soalnya saya Cuma memantau dari belakang gitu gak melihat dari depan gitu. tapi melihat perbedaan antara pembantu yang tadi asisten rumah tangga yang minta tolong dengan dada-dada sama bapak yang pemilik rumah, yang punya rumahnya jadi tadi pagi itu keluar itu bapaknya Cuma bilang maaf mas disini Cuma ada masalah keluarga gak ada apa-apa gitu doang.</p>
38	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Rahmat tetangga Korban</b> Teks : <b>News Anchor</b> : Seandainya asisten rumah tangga korban tidak berhasil melarikan diri dikhawatirkan keselamatan korban kian terancam, karena seperti sebagian besar lingkungan perumahan elit di Jakarta para tetangga tidak tau bahkan tidak mengenal korban, berikut ini laporan jurnalis Kompas TV Vicky Gwen.</p>



	<p>(keterangan A= jawaban dari Rahmat , Q= Pertanyaan para Vicky Gwen)</p> <p>Q: Bapak, yang bapak tau keseharian dari korban?</p> <p>A: gak kenal gak terlalu kenal Rtnya aja sendiri gak terlalu kenal</p> <p>Q: bapak kan rumahnya tidak terlalu jauh iniya Cuma 2 blok dari rumah korban, apakah bapak pernah sempat sekali bertemu gitu</p> <p>A: gak pernah biasanya kita hanya securitynya saja gituloh, securitynya aja jadi komunikasi dengan warga tidak pernah</p> <p>Q: jarang?</p> <p>A: bukan jarang, malah tidak pernah, gak kenal disini biasanya orang baru itu juga gak lapor RT jadi kita gak kenal</p> <p>Q: tapi pernah gak pak ada 1 acara atau diadakan tertentu?</p> <p>A: Gak pernah ada yang ngadain acara sih, gak ada yang ngadain acara disinijadi kejadian semacam ini bbaru pertama kaliya yang kita juga kaget gitu, kita gak tau apa-apa ada tetangga seperti itu</p> <p>Q: bapak pada saat kejadian posisinya berada dirumah atau?</p> <p>A: saya didalam sini ya memang disini saya Cuma saya gak tau kalau ada seperti ini gitu, saya ngertinya udah rame aja</p> <p>Q: bapaktadi sempat ingat kan tadi sempat beberapa tetangga bilang pernah mendengar letusan suara senjata, apa tadi bapak pernah terdengar gak pak?</p> <p>A: kata pembantunya sih iya, tapi eh saya gak denger. kata pembantunya memang ada letusan tembakan letusan tapi saya tidak dengar</p> <p>Q: kalau misalkan bapak gak mendengar, bapak pernah berbincang dengan pembantu itu?</p> <p>A: paling securitynya ya dulu ada securitynya, sekarang sudah gak ada gitu loh.</p> <p>Q: Terima kasih pak rahmad, ya saudara barusan tadi merupakan tetangga memang dengan bapak rahmad memang kondisinya berada disebabkan rumah dari korban, pada saat kejadian memang bapak rahmad ini berada disebelah namun tidak mengetahui eh kondisi ataupun keseharian dari korban penyanderaan karena memang biasanya diperumahan ini para warga tidakmelapor rukun tetangga atau RS setempat karena memang banyaknya belum ada komunikasi antar tetangga disekitar rumah tepatnya di Jalan bukit hijau nomer 17 di kawasan pondok Indah.</p>
39	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan narasi news anchor pula mengenai korban menggunakan grafik berupa foto korban</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Pihak kepolisian tadi menyebut korban penyanderaan adalah Asep Sulaiman, Lantas siapa sebenarnya Asep Sulaiman itu, Asep Sulaiman ini dekenal sebagai ahli geologis Uniersitas Padjajaran. Baru saja pensiun dari Exxon Mobil sebagai VICE President Exploration Exxon Mobil Indonesia. Asep adalah Tokoh senior di dunia perminyakan saudara, dan dia juga dikenal diandalkan oleh perusahaan minyak untuk melakukan negosiasi dengan pemerintah. Saudara breaking news penyanderaan dipondok indah akan jeda sejenak,usai jeda kami akan segera kembali.</p>
40	<p><b>Narasi berita News Anchor dengan kutipan wawancara dengan Irjen Moeghiyanto</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Kapolda metrojaya membeberkn beberapa saat yang lalu</p>

	<p>tentang kronologi kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah, berikut pernyataan Irjen Moechgiyarto</p> <p><b>Irjen Moechgiyarto :</b> apa yang kita dapatkan saat ini kejadian yang awalnya diimual di sejak 06.00 itu ada 2 orang yang diduga pelaku membuntuti pembantu rumah tangga dan masuk kerumah ini, nah sehingga setelah masuk kedalam rumah ini, pelaku sempat ditodongkan, ditodong senjata api. kemudian disuruh untuk menyampaikan kedalam bosnya / pemilik rumah dan pembantu sempat menggedor ruang tidur pemilik rumah tapi sempat ada kecurigaan pembantu nangis-nangis, pemilik rumah mengintip disebelah kanan dari ruang tamunya, eh ruang tidurnya kemudian disitu mereka merusak langsung jendela, pelaku merusak jendela dan sempat pemilik rumah memukul dengan menggunakan tangga nah sehingga akhirnya supaya tidak terjadi keributan dibukalah, dibuka ternyata disana sempat terjadi permintaan dompet, HP dan sebagainya jadi dugaan sementara memang terjadi peristiwa pencurian dengan kekerasan dan ada tindakan-tindakan pemerasan. Nanti dihubungkan juga dengan senpi yang mungkin belum ada izinya dan mungkin kita akan arahkan dalam kasus ini sampai sedemikian itu.</p>
41	<p><b>Laporan Langsung Reporter Maharani berdasarkan pertanyaan News Anchor di Studio</b> (News Anchor = Lifiana Carlisa) Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> saudara breaking news kompas TV perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah akan terus kami langsung dan akan ada informasi bagaimana perkembangan terkini di Polda metrojaya ada 2 pelaku yang sudah dibawa di polda metrojaya, rekan kami maharani siap dengan informasinya, silahkan rani</p> <p><b>Rani :</b> Iya lifi benar sekali dua pelaku yang melakukan aksi penyekapan dikawasan pondok Indah Jakarta Selatan saat ini sedang menjalani pemeriksaan di Polda Metrojaya ataupun tepatnya di direktorat reserse kriminal umum polda metrojaya, tadi kedua pelaku dibawa dengan mobil berbeda dan dua waktu yang berbeda juga untuk waktu yang pertama dibawa tiba di mapolda metrojaya jakarta selatan pada pukul 15 lebih 8 menit lalu, setengah jam kemudian atau 30menit kemudian pelaku ke 2 juga kemudian dibawa kelokasi yang sama dipolda metrojaya, pelaku dalam kondisi tangan terikat dan tadi untuk pelaku pertama dibawa menyatakan bahwa tidak terima dengan perlakuan yang diberikan oleh pihak kepolisian dan lslu untuk pihak kedua memang masuk tanpa memberikan pernyataan apapun pada awak media. pantauan kami juga selain kedua pelaku tadi juga pembantu rumah tangga yang juga ikut disekap pada pagi tadi hingga siang hari juga berada di polda metro jaya saat ini dari informasi yang kami dapatkan dari petugas kepolisian yang ada di polda metrojaya, sampai saat ini pihak polda metrojaya masih melakukan pemeriksaan baik kepada pelaku maupun pada korban penyekapan, saat ini pemeriksaan sedang dilakukan untuk menelisik lebih jauh mengenai motif yang lebih dalam terkait dengan kedua pelaku terkait dengan aksi yang dilakukan dan informasi yang kami dapatkan pula saudara, saksi lain pembantu rumah tangga yang beberapa waktu lalu sudah masuk ke direktorat reserse kriminal umum polda metro jaya juga pihak 3 atau pihak korban lainnya yaitu keluarga bapak Asep ini juga saat ini berada</p>

	<p>di polda metrojaya sedang mengalami pemeriksaan di bidokras karena memang dalam pemantauan kami tadi pembantu rumah tangga yang dibawa kepolda netrojaya juga masuk dalam kondisi sepertinya mengalami memilukan dibagian kaki memang karena dirinya berjalan cukup lambat dan memang agak terlihat seperti terluka dibagian kaki dan untuk sejauh ini pihak dari polda metrojaya masih melakukan pemeriksaan baik kepada pelaku maupun pada korban sementara itu demikian</p> <p><b>News Anchor :</b> Rani kemudian sudah ada informasi apakah memang 2 pelaku ini merupakan resedivis perampok dengan keinginan atau memang ini memang aksi baru yang dilakukan keduanya</p> <p><b>Rani :</b> Iya lifi terkait hal tersebut, saat ini pihak kepolisian masih melakukan pendalaman karena sejak ditangkap sampai dengan saat ini sejak di bawa kepolda metro jaya sekitar pukul 15 lebih 8 menit artinya jika tentu untuk saat ini sudah kurang lebih 2 jam pemeriksaan belum ada keterangan resmi dari polisi pihak kepolisian setelah pemeriksaan dipolda metro jaya. Memang saat ini masih juga dua pelaku perampokan yang melakukan aksinya sejak pagi tadi hingga siang hari hingga bisa diamankan. ini saat ini tentu masih digali karena pemeriksaan masih dilakukan setelah keduanya diringkus dan dibawa kepolda metrojaya dan pemeriksaan saat ini masih berlanjut, memang tadi pihak di kapolda metrojaya sudah memberikan keterangan ditempat kejadian perkara, namun setelah diamankan atau dibawa kepolda metrojaya dan saat itu dilakukan pemeriksaan pihak dari polda metrojaya belum memberikan keterangan resmi. Kami masih menunggu disini untuk nantinya menunggu perkembangan apa hasil dari pemeriksaan karena tidak hanya pelaku namun juga para korban juga saat ini masih dimintai keterangan terkait dengan apa yang menyimpannya dengan apa para pelaku ini lifi. Kini masih menunggu bagaimana perkembangannya terkini lanjutannya dari anda maharani dari polda metrojaya, terima kasih informasinya.</p>
42	<p><b>Wawancara (Talkshow) dengan Kriminolog Andrianus meliala atas pertanyaan yang di utarakanoleh News Anchor</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dariAndrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: Saat ini distudio KompasTV Adrianus Meliala sudah bersama kami, ia adalah kriminolog dari Universitas Indonesia</p> <p>Q: oke selamat sore pak adrianus</p> <p>A: Selamat sore</p> <p>Q: kalau kita lihat ini sebagai alarm tentu ini sebagai peringatan untuk tentu kita bisa lebih waspada, tapi kemudian ini terjadi diperumahan mewah, kalau kita lihat fenomena yang terjadi beberapa tahun belakangan perampokan dengan kekerasan lebih mayoritas di Ibu kota terjadi di mini marketkatakanlah seperti itu, atau dugaan aksi begal katakanlah seperti itu, ini fenomena yang kembali lagi ke Era tahun 200 orang awal seperti apa anda melihatnya?</p> <p>A: mungkin kalau dipakai istilah kembali lagi saya tidak setuju, namun minimal ini mengingatkan bervariasinya permasalahan kriminalitas di Ibu kota, ini dia ada masalah begal, masalah tawuran, masalah terorisme tapi ternyata sesuatu yang bersifat konvensional dan sesuatu yang sifatnya sudah klasik yakni masalah perampokan ternyata juga tetapi menjadi sesuatu yang membayang-bayangi ketertiban di Ibu kota,jadi ini ya membuktikan kalau</p>





	<p>tot.. keluar segera, agar kemudian terlacak, agar kemudian bisa menang darisegi unsur didalam</p> <p>Q: ituberdasarkan teori tapi tidak dilakukan oleh para perampok</p> <p>A: iya itu mungkin karena kurang pengalaman lah itu</p> <p>Q: anda melihatnya szepteri itu, tapi kkalu kita lihat biasanya penjagaan di pemukiman atau kawasan elit itu biasanya diperketat katakanlah seperti itu, ada penjaga lingkungan tersendiri kemudian biasanya dilengkapi penjaga rumah sendiri tapi kemudian kalau kita lihat bagi para perampok ini resikoanya besar untuk kemudian melakuka perampokan dikawasan elit atau mewah karena tadi penjagaannya berlapis tapi apakah yag anda lihat</p> <p>A: ya itu betul memang dalam hal ini berlangsung ditengah-tengah jam-jam 6 itu sudah memang jam rawan kemanan ua.. apa penjaga malam sudah mulai capek, penjaga pagi atau ada kata lain aktifitas pagi itu belum muncul, karena masih berleha-leha ditempat tidur misalnya sehingga ada faktor, ada waktu kosong dimana kemudian seseorang bisa melakukan kejahatan itu yang pertama yang kedua, juga mungkin dalam hal ini asumsi saya bahwa perumahan seperti pondok Indah itu lalu mengaanggapnya ketat dan seterusnya. jangan-jangan tidakjuga, terbukti bahwa yang bersangkutan kedua pelaku ini dapat dengan mudah kemudian mengelabui dan bahkan masuk, artinya inisatu alarm juga bahwa jangankita percaya pada anggapan pada merk pada jualan-jualan developer bahwa perumahan ini aman dan seterusnya, selanjutnya lagi fakta membuktikan dengan mudahnya dapat di terobos gitu</p> <p>Q: oke kita akan sapa bagaimana komentar dari masyarakat,kita buka line telepon adapenelfon pertama pak Haryanto dari tanggerang, banten . selamat sore pah haryanto, silahkan</p>
43	<p><b>Telepon Interaktif pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut (Bapak Haryanto)</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>Haryanto</b> : Selamat sore, iya ini menurut saya inilah gaya hidup masyarakat kita yang baru karena apa,kalau kita amati adakah kita-kita ini ataupun masyarakat kita membentuk kerajaan kecil, coba lihat itu disepanjang serpong mau ke Jakarta itu seperti kelihatan kayak jalur gaza itu, ditembok itulah gaya individual kita yang kebetulan akan menimbulkan tindakan kriminalitas gaya baru atau sudah lama terfenomena lagi yang terakhir terjadi diPondok Inddah ini, inilah yang kemudian kita harusnya berpacu padamasyarakat sekitarnya bisa akur satu sama lain antar kayya dan miskin, berinteraksi itulah yang saya harapkan disitu.</p>
44	<p>Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut</p> <p>Teks :</p> <p>Q: baik terima kasih pak haryanto di Banten, silahkan pak Andrianus ditanggapi</p> <p>A: iya saya kira setuju dengan pendapat tadi pasalnya inikan pilihan yang kadang-kadang pilihan itu lalu orang tidak ngerti dengan implikasinya. nah jadi sekira kita lihat dari segi postifnya lah inibahwa satu reminder, bagi kita untuk kalau kita memilih gaya hidup seperti ini, ya harus anu ya mengeluarkan banyak biaya untuk menyelamatkan diri sendiri tapi kalau kita misalnya lebih memilih pada dukungan sosial maka itu tadi ya harus kenal sama tetangga,</p>

	<p>bikin dong hubungan dengan tetangga sebab tadi tetangga lah atau orang-orang disekitar kita yang dirumah kita lah yang kemudian bisa mencurigai menjadi hansip pertama dan seterusnya kalau terjadi apa-apa gitu</p>
42	<p><b>Wawancara (Talkshow) dengan Kriminolog Andrianus meliala atas pertanyaan yang di utarakanoleh News Anchor</b>  Teks :  <b>(keterangan A= jawaban dariAndrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b>  Q: kembali lagi pakandrianus, katakanlah tindakan atau metode klasik, perampokan kemudian dengan melakukan penyekapan disebuah rumah tapi kemudian kalau kita kembalikan sekali lagi, dulu ditahun 2012 pihak kepolisian saat itu, marak-maraknya aksi perampokan sempat membuat operasi brantas kemudian sempat hialng kemudian tidak tersorot lagi, tindakan perampokan saat itu tapi kkemudian apakah ini alrm juga bagi pihak kepolisian untuk kemudian juga kembali mengoptimalkan pengoperasian ataupun kita katakanlah pemantauan-pemantauan untuk meminimalisir para pelaku-pelaku ini.  A: masalahnya adalah bahwa orang yang berpotensi menjadi pelaku seperti ini itu banyak sekali bahkan tidak terdeteksi yang pertama, yang kedua kalau kita berbicara mengenai kepolisian yang melakukan langkah –langkah yang kita sebut sebagai pemolisian masyarakat yang kemudian masyarakat dimana ikut serta umumnya itu hanya berasal dikalangan menengah kebawah ya .. supaya dimenengah atas ketika misalnya polisi mengadakan kegiatan penyulihan saja yang datang supirnya atau pembantunya gitu ya.. sebetulnya tuan rumahnya yang harusnya justru paling paham memilih untuk ketempat yang lain. Jadi memang sekali lagi polisi berada pada situasi buah simalakama gitu ya.. dia rajin mengamankan wilayah tai pihaklain sipemilikrumah merasa kami hidupnya sejahtera, dari pada bahkan ada pula semacam pendapat bahwasanya nothing happen to i, tidak ada yang terjadi pada saya, saya orang baik kok, pagarsaya kuat ko eh malah terjadi pada dia.  Q: pak Andrianus kalau kita kembali lagi kepada teori perampokan yang sempat anda singgung mengenai pemilihan situasinya, memilih korban bagi para perampok ini apakah memang denga metoderandom ataukah ini memang sudah ditarget terlebih dahulu, karna kalau kita lihat backgroundnya khusus kasus ini si korban ini memiliki latar belakang mantan petinggi Exxon Mobil, katakanlah latar belakangnya cukup mempuni, apakah memang ini sudah ditarget jauh-jauh hari,ataukah ini berdasarkan hal yang random saja, saat kejadian menurut teori perampokan seperti apa  A: saya kira waktu itu sudah ada semacam penggambaran ya disisir, digambar apa namanya itu, dibuat sketsa oleh sipelaku, tetapi saya duga itu tidak menyangkut soal siapa sipelaku, siapa si korban, dengan asumsi karena di Pondokindah itu kita bisa katakan kalangan ataslah jadi menggambar lebih kepada berapa orang didalam, bagaimana kecenderungan pelaku itu biasa ya lalu kemudian kalau mau masuk lewat mana, pertama-tama siapa yang harus dilumpuhkan ya.. itu pada bagaimana cara masuknya dan juga bagaimana cara keluarnya ya nah yang tidak diduga adalah pada konteks didalamnya misalkan mau ambil apa nih, bayangkan ya satu peristiwa perampokan yang semestinya menurut saya tadi eh ada unsur penggedoran didalamnya sangat cepat masak minta handphone, minta hanya minta dompet, ini menggambarkan bahwa dia tidak menggambarkan apa sebenarnya yang</p>

	diambil, misalnya saja.. saya akan mencari brankas ya.. nah itu nampaknya yang tidak masuk dalam perencanaan dia
43	<p><b>Telepon Interaktif pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut (Bapak Elang)</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>Lifi</b> : baik kita akan sapa lagi penelpon pak elang dari Surabaya, selamat sore pak Elang</p> <p><b>Elang</b>: selamat sore</p> <p><b>Lifi</b> : silahkan pak Elang tanggapannya</p> <p><b>Elang</b> : Iya selamat sore pak andrianus meliala</p> <p><b>Andrianus</b> : Sore pak elang</p> <p><b>Elang</b> : iya ini jadi saya melihat kasus ini janggal sekali, begitulah jadi diluar nalar saya ada polisi melepas sandera, sedangkan sandernya ada didalam kekuncian lalu langsung meringsek begitu saja masuk kedalam, ini dalam pemahaman ini janggal bagi saya, harusnya itudalam hal ini saja terutama dengan pak Meliala ko aneh gitu peristiwa ini jadi keselamatan dari sandera itu sama sekali saya anggap tidak dipertimbangkan, apakah itu negosiasi, apakah itu denagn tak-tik, itu sama sekali tidak .. tak segampang itu, terima kasih wassalamualaikum</p>
44	<p><b>Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dariAndrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: Iya pak Andrianus silahkan tanggapannya</p> <p>A: iya kalo menurut pendapat pihak kepolisian eh langkah untuk masuk atau break in itukan para pelaku tidak adakomunikasi sama sekali dengan orang didalam, jadi polisijuga tidak punya gambaran apakah sandera ini masih hidup atau sudah mohon maaf sudah mati gitu ya.. yang jelas ini ada satu upaya melumpuhkan, maka dipilihlah breakin dan saya kira waktu dua jam itu sudah terlalu lama untuk kemudian break in, eh pertimbangan nya adalah mungkin itu tadi, mungkin sipelaku sudah mau menyerah tetapi ternyata tidak. ini adalah langkah yang harus memang, kalau tadi melihat kepada apa yang dikatakan oleh Pak Awi sebagai Humas, upaya masuk itu dilakukan lewat beberapa titik ya.. dari pintu utama, dari jendela dan dari garasi. Itu mengindikasikan upaya untuk memecahkan perhatian dari si pelaku dan kalau tadi kita bicara mengenai bahwa begitupun polisi sudah breakin sudah bisa masuk langsung kemudian dirobuhkan ada dua kemungkinan, pertama memang ada penawanan tapi kemudian ternyata sudah kalah jauh dari kemampuan polisi yang kedua juga memang si pelaku ini sudah kalah mental, sudah kalah saing, seklok begitu jadi dia menyerahkan diri saja kepada pihak kepolisian begitu.</p>
42	<p><b>Wawancara (Talkshow) dengan Kriminolog Andrianus meliala atas pertanyaan yang di utarakanoleh News Anchor</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dariAndrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q : tapi kalau kita lihat dari kembali lagi, fenomena perampokan paling tidak</p>

di 2016 ini apakah kemudian kasus ini bisa mengembalikan perhatian publik, bahwa faktor kemanan saat ini memang yang kemudian kalau kita lihat fenomena-fenomena seperti ini kan sudah hampir di tiadakan dalam masyarakat tidak ada lagi perampokan dikatakanlah lingkungan sudah mulai aman kemudian masyarakat sudah mulai tenang apakah ini bisa jadi titik kembali alarm-alarm bagi masyarakat kemudian untuk kembali lagi memperhatikan bagaimana kemudian lingkungan mereka faktor kelemahan mereka atau seperti apa.

A: ya bagi saya sebagai pemerhati pasal kejahatan lebih melihat ini sebagai bahan belajarlah gitu, bayangkan misalnya ini terjadi pada hari sabtu, dimana orang dirumah, terjadi dipondok Indah Jakarta, kemudian bagaimana polisi bisa langsung datang, ini kan terlalu menarik untuk tidak ditinggalkan, ini sebagai hanya kasus sekedar kejahatan, ini lebih daripadaitu yaitu sebagai kasus pembelajaran, jadi bagi saya ini juga contoh kasus yang sempurna, andaikan saja kasus ini terjadi pada hari kerja gak ada yang lihat kan?, yang kedua misalkan terjadi di daerah misalnya mohon maaf bekasi, ini gak menarik atau terjadi pada orang yang tidak sekali ini masalahnya tidak menarik. memang ada ikon-ikon yang nampaknya menjadi orang melihat apa namanya, orang bisa bertahan berjam-jam dari tadi namun lebih dari sebagai sistem namun moment.

Q: kalau melihat pengorbanan masyarakat saat ini terutama kaum urban atau apa yang harus diperhatikan oleh mereka ialah melihat kasus ini sebagai pembelajaran?

A: ya kita bicara darimana dulu nikalau kita sebagai bakal pelaku, maka tentu ini menyatakan hati-hati anda kalau menjadi pelaku kesempatan atau rasanya untuk lolos kecil tuh karena tadi misalnya dia keluar dia bisa lolos lah, tapi karena dia terlambat keluar, sipemnatu keburu melarikan diri situasi terbalik sudah terbalik sudah over power itu dari sisi kalau kita pelaku. Kalau kita sebagai calon korban, hati-hati dengan pa yang kita miliki, dimanapun kita berada adapotensi-potensi kejahatan seperti itu

Q: pak andrianus kami memiliki gambar terbaru, ini adalah situasi saat penggeledaan yang dilakukan polisi dikediaman yang menjadi korban perampok di pondok indah tersebut, dan hasil penggeledaan polisi menemukan senpi yang disembunyikan oleh ke 2 orang pelaku dengan tindak kekerasan.

Pak andrianus kita melihat perampokan katakanlah biasanya tidak melakukan hal-hal yang cukup ganjil menyembunyikan senjata kemudian tadi sempat menangis kepada pemilik rumah kemudian bernegosiasi sebelum melarikan diri, kalau tadi sempat anda katakan, ketika seseorang merampok dengan teori perampokan tadi anda mengatakan masuk kerumah, lumpuhkan pemilikrumah, sikat barangnya kemudian keluar, ini yang dilakukan oleh pelaku bahkan ia sampai menyembunyikan senjata api, apa yang anda lihat?

A: Ya mungkin variasi baru ini, mangkanya tadi pak moecghiyarto tadi mengatakan pencurian dengan kekerasan plus pemerasan itu karena hal yang aneh sekali, itu kombinasi yang langkah sekali, jadi kita hharus melihat itulah dunia, itulah variasi namun mungkin saja pada saat tadi polisi intensif memeriksa si pelaku, maka jangan-jangan bukan perampokan, ini adalah satu upaya untuk memeras si pemilik rumah atau mungkin dalam halini si pelaku tau bahwa baru pensiun, dapat pesangon besar misalnya seperti itu, jadi begitu ya.. saya tertarik tadi mengatakannya tunggulah pemeriksaan karena



	<p>mungkin saja ini bukan perampokan yang sebenarnya tetapi tadi upaya untuk menekan pemilik rumah untuk mengeluarkan atau mendapatkan sejumlah uang, misalkan begitu</p> <p>Q: baik, kita juga akan melihat situasi terkini dari lokasi kejadian ini adalah situasi terkini dilokasi kejadian polda metro jaya, saat ini sedang menunjukkan barang bukti dirumah tempat kejadian permpokan yang berada di kawasan pondok indah Jakarta Selatan. 2 pelaku sudah diamankan di polda metrojaya dan memang peristiwa perampokan ini terjadi atau diketahuipadapukul 6 pagi WIB. saat itu pelaku masuk kedalam rumah ketika supir darirumah tersebut barusaja meninggalkan rumah tersebut dan kemudian sang pelaku melumpuhkan pemilik rumah dengan menyekap para pemilik rumah dan pembantu rumah tangga yang berada di kediaman tersebut,,</p> <p>Q: pak Andianus, itu adalah barang bukti yang dikumpulkan pihak kepolisian dari penggeledaan, apa yang anda cermati pak andrianus? kalau kita lihat ada sejumlah tali, ada sepatu nampaknya anda masih lihat ini bentuk perampokan yang wajar atau yang tadi anda katakan jangan-jangan ini bukan perampokan yang memang sengaja di desak untuk menghabisi harta korban</p> <p>A: ya saya berfikir nanti pada saat hal ini dipersidangan, gitu ya semoga polisi bisa jelas menceritakan apa namanya tadi tali untuk apa apa, tadi ada lakban untuk apa ya.. karena pada saat nanti maju dipersidangan maka polisi wajib menceritakan kepada jaksa, jaksa wajib mengungkapkan kepada hakim, jadi yang saya katakan adalah bahwa sekarang sudah masuk pada fase dimana sepenuhnya pada kontrol pihak kepolisian. Nah kalo kemudian begitu banyak polisi disitu, saya gak bisa bayangkan memang akan ada anggota polisis yang main ambil, yang main comot begitu ya.. selalu kemudian pada direkonstruksi nanti saat penyelidikan ini untuk apa ya? jadi yang bersangkutan pada saat ini harus berhati-hati pihak kepolisian dalam rangka menata barang bukti itu, jangan sampai tadi itu?, polisi itu lalu bingung, ini untuk apa dan seterusnya</p> <p>Q: baik, terus juga kan kembali kami lihat situasi terkini, kita lihat nampaknya pihak kepolisian yang akan segera menggelar jumpa pers kabid humas polda metro jaya Kombes Awisetyono yang ditempatnya akan segera menggelar konferensi Pers hasil dari penggeledahan barang bukti di lokasi kejadian.</p>
46	<p><b>Konferensi Pers Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono dirumah korban</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari Kombes Awi Setiyono , Q= Pertanyaan para wartawan)</b></p> <p>A: ia rekan-rekann, terima kasih rekan-rekan, ada perkembangan yang signifikan setelah tim melakukan olah TKP, kita dapatkan ini barang bukti yang bisa rekan-rekan lihat didepan rekan-rekan, ini ada tali roof, ada jangkarnya, untuk naik kerumah ini kemudian ini juga ada senpi, ada senter, ada keker, ada borgol, ada lakban, kemudian ini ada pisau, senjata tajam. Kemudian juga dia sudah menyiapkan sebo (topeng muka), ini sebonya banyak ini 1, 2, 3, 4 sebo. Ini tentu akan kita kembangkan ini, ini akan kita kembangkan, ini ada pakaian-pakaian mereka yang tertinggal ini bahwasanya yang bersangkutan untuk rumah ini manjat kesamping, jadi pertama yang bersangkutan, memanjat pagar, memanjat kemudian disitu ada sempat disitu</p>





	<p>A: bukan organik, bukan organik custom  Q: Berapa peluru yang ditemukan pak  A: 7, 7 butir cukup rekan-rekan kalau ada tambahan nanti kami audit  Q: pisau sempat digunakan tidak pak?  A: belumm ... belum..  Q: barang bukti, pisauitu sempat digunakan untuk mengancam pak?  A: belum.. belum.. belum sempet.. senpi yang dipakai ngancam  Q: hanya senpi aja ya.. dimana senpi pak?  A: senpi sudah dibawa disana jadi gak bisa saya tunjukkan, oke cukup (foto dengan barang bukti)  A: ini adalah jimat ini.. cukup.. cukup..</p>
<b>Iklan 5</b>	
<b>Sekwens 6</b>	
48	<p><b>Ulasan News Anchor terkait konferensi Pers Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono dirumah korban</b>  Teks :  <b>News Anchor</b> : saudara anda baru saja saksikan adalah keterangan pers yang disampaikan kabid humas polda metrojaya, Kombes Awi Setiyono ddari lokasi kejadian tempat kejadian perampokan dan juga penyekapan yang dilakukan oleh 2 perampok terhadap keluarga dikawasan pondok indah jakarta selatan pagi tadi, tadi juga dijelaskan oleh kabid humas polfa bahwa perampokan terjadi pada pukul 6 pagi dan dilakukan dengancara memanjat tembok bagian samping rumah dan menodongkan pistol ke pembantu di kediaman tersebut. Dan kemudian tadi di jelaskan oleh kabid humas polda metrojaya bahwa perampokan tersebut memang sudah direncanakan namun masih belum bisa dipastikan apakah pelaku perampokan ini adalah residivis perampo atau pun tidak tadi kabid humas polda metrojaya juga sempat menjelaskan bagaimana kondisi dari pemilik rumah ataupun korban dari penyekapan</p>
47	<p><b>Penyisipan gambar terbaru korban (penting)</b>  Teks :  <b>News Anchor</b> : saudara yang anda saksikan ini adalah gambaran terbaru dari korban perampokan di Pondok Indah Jakarta selatan , korban telah mengalami pemeriksaan untuk mengungkap kasus perampokan dan penyanderaan (sisipan gambar)  Rani : mbak tadi gimana mbak didalem mbak?  (tidak ada respon jawaban dari pembantu rumah tangga)  Wartawan: Motifnya pa ya buk tau nggak buk?  Wartawan : buk kenal sama pelaku, kenal gak sama pelaku?  saat korban keluar dari polda metrojaya menuju mobil ambulance</p>
49	<p><b>Komentar kriminolog Andrianus Meliala atas isi konferensi Pers Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Awi Setiyono dirumah korban</b>  Teks :  <b>News Anchor</b> : pak andrianus kalau kita lihat tadi tentu perampokan ini bisa digagaalkan berkat reaksi cepat dari pihak kepolisian, kalau kita melihat sebegitu banyaknya personel yang tiba dilokasi, sebegitu katakanlah motifnya, barang bukti ya, pelakunya hany 2 pak andrianus , katakanlah</p>



	<p>seperti itu, namun banyaknya anggota kepolisian yang diterjunkan dilokasi ini berlebihan ataukah memang ini wajar dilakukan pihak kepolisian untuk kemudian menghentikan satu tindakan perampokan di Ibu Kota, tapi jangan dijawab dulu kita akan kembali sesaat lagi</p>
50	<p><b>Melanjutkan wawancara dengan Andrianus Meliala</b> Teks : <b>(keterangan A= jawaban dari Andrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b> Q: pak andrianus kalau tadi kita melihat tentu bisa digagalkan karena respon polisi yang cepat tapi kalau kita melihat jumlah pelaku hanya 2 dirumah tersebut, tetapi polisi begitu masif ada anggapan dari pihak kepolisian yang kemudian mengarahkan kelokasi kejadian ini terlalu berlebihan melihatnya A: Iya karena sudah setelah kejadian loh kan pelakunya kan Cuma 2, bayangkan pada saat sebelum itu terungkap, maka banyak hal bisa terjadi, pertama dari segi jumlah pelaku tidak ada kepastian berapa pelakunya gitu. yang kedua apa yang dimiliki, apakah hanya punya senpi saja atau yang juga saat ini sekarang mengerikan ini adalah bom, makanya juga begitu maksud polisi mengerahkan pendekatan yang maksimum, yang juga ada unsur karena ini juga ada unsur terjadi di Jakarta di Pondok Indah pula maka cepat pula polisi lalu bisa mengerahkan satuan-satuan yang bersifat maksimal. Jangan lupa ini ada juga satuan yang belum datang yakni satuan medis, gitu kan ini kan gak ada ini yang keluar tadi kita berbicara mengenai .....nya ini memang itu sesuai dengan teori kalau misalkan pelakunya diperkirakan 2,3,4 maka personilnya harus lebih besar harus 3 kali lipat ya agar kemudian bisa dapat bisa melumpuhkan dalam waktu cepat dan tidak perlu ada kontak senjata dan itu terjadi kan, ketika mereka masuk dari 2 interpoint langsung disana ada yang bisa melumpuhkan, ada satu yang langsung disana ada yang bisa melumpuhkan, ada satu yang mengamankan korban yang mengumpulkan sang pelaku jadi saya kira sesuatu yang wajar gitu. Q: jika sesuai dengan teori, kalau kita melihat lagi ke karakter siperampok yang tadi sempat di informasikan bahwa perampok tersebut eh ada dugaan initerkait dengan ya..</p>
51	<p><b>Wawancara eksklusif dengan Kapolda Metro Jaya Irjen Moechiyarto terkait kejadian perampokan dan konferensi pers</b> Teks : <b>Lifi</b> : maaf pak Andrianus kita kembali lagi dilokasi kejadian rekan kami riga danisswara sudah siap dengan informasinya bersama kapolda metrojaya, silahkan riga lifi kami sedang berasama kapolda metrojaya secara langsung dari tadi pada saat kejadian berada didalam untuk melakukan olah TKP dan menemukan beberapa fakta baru yang tadi kita rilis bersama <b>(keterangan A= jawaban dari Irjen Moechgiyarto, Q= Pertanyaan Riga Danisswara)</b> Q: pak kapolda kami ingin bertanya kepada bapak dengan teman-teman kepolisian, ini ada barang-barang itu sangat banyak sekali, bagaimana kemudian proses itu bisa terjadi aksi pelaku itu tadi ada beberapa berita yang simpang siur, apakah akan lewat halaman depan, ataukah lewat pos jaga dan terakhir kan ada tali roop yang diduga kuat dia langsung naik kelantai 1 diruang fitnes seperti itu, bagaimana pak kapolda? A: ya memang itu yang kita dapatkan tadi terakhir ketika kita di TKP kita</p>



	<p>maka bisa dikatakan percobaan 365 tadi itu</p> <p>Q: jadi ancaman hukuman</p> <p>A: jadi ancaman hukumannya bisa diatas 5,9 tahun bisa juga kita jatuhkan dengan undang-undang darurat senpi tadi itu</p> <p>Q: selain senpi,kami lihat juga ada borgol, terus ada juga lakban ada beberapa alat yang biasanya digunakan oleh seseorang pelaku kriminalitas untuk menangkap, apakah aksi penangkapan dengan melakban itu juga sudah sempat dilakukan</p> <p>A: belum.. belum.. karena barang itu ditinggal diatas jadi tasnya ditinggal sepatunya dia copot, jadi karena sepatunya ini kotor belepotan juga dia copot dan akhirnya turun.</p> <p>Q: dari lidik awal ini pak kapolda, apa ada kemungkinan ada tambahan diluar 2 pelaku inikarena mengingat memaang ada kendaraan, memang ada kendaraan, ada upaya droping mungkin yang dilakukan pelaku oleh orang lain yang mungkin bisa disebutkan</p> <p>A: Ya, kalau saya sih tidak, sementara faktanya ada 2 jadikita gak perlu mengandai-andai lah apa ada yang lain dan sebagainya, tapi kemungkinan itu bisa terjadi tapi faktanya yang kita temukan di TKP baru 2</p> <p>Q: kondisi koban pak kapolda sejauh ini, baik dari pemilik rumah, istri maupun anak dan asisten rumah tangga posisi dan kondisinya</p> <p>A: ya kondisinya kayaknya shock yya terutama ibu Eis saat ini sedang shock makanya kita bawa kerumah sakit, sementara ini masih dalam perawatan, betul-betul nanti sudah baik baru kita mintai keterangan</p> <p>Q: Untuk asisten rumah tangga yang berhasil melarikan diri posisinya apa sudah dibawa ke polda untuk dimintai ketrangan</p> <p>A: sudah diperiksa sudah kita ambil keterangan, sedang dalam polres mungkin</p> <p>Q: Baik terima kasih bapak Kapolda Irjen Moechgiyanto yang bersama kami KompasTV untuk memberikan keterangan secara langsung bagaimana sebenarnya kronologi kejadian yang terjadi padapagi hari tadi sekitar pukul 5.30 dan kemudian memang ditemukan fakta-fakta baru dan apabila jika kami melaporkan adaperbedaan data dari waktu kewaktu memang, maka ini bukan asumsi dari kami, namun merupakan rilis yang selalu diperbarui oleh pihak kepolisian utamanya polda metro jaya bahwa ada beberapa dugaan bagaimana proses masuknya pelaku kemudian terbantahkan, terkonfirmasi dari data kami terakhir dirilis oleh polda yakni upaya pelaku untuk memasuki rumah dengan menggunakan tali roop untuk menaiki lantai 1 yang langsung bertemu atau menghubungkan dengan ruang fitnes rumah dari korban, kita ke studio lifi</p>
52	<p><b>Melanjutkan Wawancara dengan kriminolog Andrianus Meliala</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari Andrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: Rga danisswara terimakasih atas informasi anda, masih bersama kami disini andrianus meliala kriminolog dari universitas Indonesia, kalau pak Andrianus sempat melihat pelaku katakanlah tadi sempat kita singgung bukan terkesan bukan pelaku profesional kita katakanlah seperti itu bukan perampok residifis yang sudah biasa melakukan aksinya yang nampak direncanakan,</p>





	<p>newskomasTV masih terrkait dengan perampokan dan juga penyekapa yang dilakukan disebuah rumah dikawasan pondok indah jakarta selatan pagi tadi.</p> <p>Saudara polisi menyita barang bukti dari kejahatan perampokan dan juga penyekapan yang dilakukan disebuah rumah dikawasan pondokindah, polisijuga menjelaskan soal jeda waktu dari tindakan polisis terhadap pelaku.</p> <p><b>Kombes Awi Setiyono</b> : terima kasih rekan-rekan, ada perkembangan yang signifikan setelah tim melakukan olah TKP, kita dapatkan ini barang bukti yang bisa rekan-rekan lihat didepan rekan-rekan, ini ada tali roof, ada jangkarnya, untuk naik kerumah ini kemudian ini juga ada senpi, ada senter, ada keker, ada borgol, ada lakban, kemudian ini ada pisau, senjata tajam. Kemudian juga dia sudah menyiapkan sebo (topeng muka), ini sebonya banyak ini 1, 2, 3, 4 sebo. Ini tentu akan kita kembangkan ini, ini akan kita kembangkan, ini ada pakaian-pakaian mereka yang tertinggal ini bahwasanya yang bersangkutan untuk rumah ini manjat kesamping, jadi pertama yang bersangkutan, memanjat pagar, memanjat kemudian disitu ada sempat disitu mamanjat melalui lantai 1 inikebetulan ada fitnes kemudian dia naikkeatas disitu ada tempat didekat kamarnya pembantu disitu juga ada kolam Cuma belum bisamasuk yang bersangkutan. Sehingga yang bersangkutan para tersangka ini menunggu pembantu keluar, nah pada saat keluar, nah padasaat keluar pintuterbuka sehingga tadi disampaikan ada penodongan.</p>
54	<p><b>Melanjutkan wawancara dengan kriminolog Andrianus Meliala</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dariAndrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: masih bersama kami distudio kompas TV andrianus Meliala kriminolog dari Universitas Indonesia, ya pak Andrianus kalau kita melihat kejadian ini terjadi di perumahan mewah kemudian apa yang harus jadipelajaran bagi masyarakat untukmengantisipasi kejadian ini tidak terjadi kepada mereka</p> <p>A: Ya kalau kita batasi pada kejahatan perampokan seperti ini maka tentu sekailagi dengan mengasumsikan bahwa kita sudah membangun parimetri yang kuat ya gak ada cara lainnya membuat memperkuat parimetri misalnya bagi yang mampu melengkapi dengan CCTV juga satpam misalnya atau anjing penjaga itu yang adalah hal-hal yang difikirkan sebagai alternatif. eh jadi begini sebaiknya bagus saja kita berkaca pada situasi kita sendiri aja gitu ya, jadi kalau kita orang kaya, orang penting, pejabat, pejabat tinggi ya alhasil ada bermacam cara untuk mengeluarkan resources untuk mengamankan diri kita sendiri. Namun kalau kita bukan orang yang bukan orang penting, bukan orang kaya, bukan orang yang VIP jugaya ngapain juga kemudian kita membuat resources yang begitu besar, nanti kesannya jadi seperti anu Pdlalu tidak ada gunanya, jadi kembali kepada siapa kita, apa yang kita punya miliki,laluseimbanlah apa yang kita milikiatas apa yang kita punyai dengan apa namanya resources kita dalam rangka pengamanan diri kita sendiri. Kalau anda lihat dari kasus ini apakah yang kemudian itu upaya untuk pertahanan kita untuk membantu atau membentengi pertahanan tidak jarang pelaku inikan bisa melakukan tindakankekerasan katakanlah yang ekstrim seperti itu, misal pembunuhan, ini menyebabkan kemudian tadi korban silahkan tapi jangan menyakiti tapi kemudian apakah ini memang tindakan yan paling maksimal yang bisa dilakukan korban dalam situasi seperti ini. Ya sekali lagi karena kita memakai bahkan rumah ini dapat dibuktikan tidak</p>

	demikian yakni tidak perampokan maka memang ya sudah susah kita mungkin hanya berdoa saja kepada tuhan yang maha esa agar rumah kita tidak bisa lagi kita mengandalkan apapun selain pada berserah diri aja
55	<p><b>Telepon Interaktif pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut (Bapak Jajad)</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>Lifi</b> : Baik, kita akan sapa pak jajad dari tanggearang sialahkan pak jajad selamat sore</p> <p><b>Jajad</b> : Selamat sore mbak, saya boleh bilang respon untuk aktifitas polisi positif sekali cuman ada satu yang saya soroti masalah sistem pengamanan ini saya amati disana ada garis polisi tapi kan masyarakat keluar masuk. Sayakan lihat dari awal, saya mencoba saya kira polisi bisa memperbaiki satu sistem sebab itulah daerah rawan, ya harapan saya begitu masyarakat bisa menjadi tidak mengganggu proses pengamanan ini, saya pikir inipun tujuannya untuk kebaikan kedepan</p>
56	<p><b>Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat khalayak yang melihat pemberitaan tersebut</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari Andrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: terimakasih pak pak Jajad dari tanggerang banten, pak andrianus pak jajad kita katakan memberikan 1 kritikan terkait dengan sistem pengamanan ini memeberikan saran kepada pihak kepolisian</p> <p>A: maaf tadi saya kurang jelas tadi</p> <p>Q: tidak diberikan, tidak nampak garis polisi kemudian kita katakan sebagai ada banyak warga yang kemudian berbondong-bondong untuk melihat bagaimana situasi yang kemudian berbondong-bondong untuk melihat bagaimana situasi kejadian saat itu, kemudian itu opini warga, bagaimana pendapat anda</p> <p>A: saya kiranya mungkin adabeberapa fase ya, saya kira pada fase tindak pasukan masuk, tengah bersiap-siap saya kira parimetrinya jelas itu ya kalau tadi dipasang ada mobilyang dibuka pintunya, pada saat itu adalah contoh warga tidakboleh masuk, tetapi kemudian ketika setelah pelaku sudah tidak berlaku dan dilonggarkan masyarakat masuk, sekalilagi ini kita berbicara di Indonesia ya memang yang masyarakat ingin tau betul dengan situasi sperti ini ketika meresikokan keaamanan juga begitu ya tadi pihak lain ketika polisis bersikap keras atau tegas padamasyarakat nanti gak enak juga. Ada saatnya juga toh situasi sudaah cukup aman, namun yang mau saya katakan juga kalau kembali pada konteks pembelajaran maka begitu juga bagi masyarakat sebisa mungkin ya dunia usaha mislanya, melakukan sendiri dengan contact button hubungan yang bersifat langsung dengan pihak kepolisian katika misalnya ditekan, dipanggil bisa langsung tekan nyala dikantor kepolisian terdekat dan segera ada bala bantuan. Terbukti ketika polisi datang situasi berbalik ya, karena terjatuh sipelaku menjadi panik dan melakukan langkah agak aneh seperti ngumpet, minta nyerah gitu sudah terlambat tentunya kita akan berbincang mengenai hal ini teteaplah bersama kami di breaking news kompas TV</p>
<b>Iklan 7</b>	

<b>Sekwens 8</b>	
57	<p><b>Telewicara dengan tetangga korban terkait dengan kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah</b></p> <p>Teks:</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dari tetangga korban (no name), Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: Anda kembali lagi berama kami tetap di breaking news kompasTV masih terkait dengan perampokan dan juga penyekapan yang dilakukan disebuah rumah dikawasan Pondok Indah Jakarta selatan padapagi tadi. Kami sudah terhubung melalui sambungan telepon dengantetangga korban yang tidak bersedia kami sebutkan identitasnya warga pondok indah, kita sapa selamat sore</p> <p>A: Selamat sore</p> <p>Q: baik bapakbagaimana anda melihat kejadian ataupun bagaimana anda menyaksikan kejadian padapagi tadi</p> <p>A: ya sebetulnya itukan kalau bukit hijau 9 itu satu arah ya buk ya.. jadi ya memang hanya ada satu get away saja gak adapintu keluar dari sebelah karena arah yang menuju BCA itu memang kita portal, jadik kalau kkondisi disana tadipagi sebenarnya seperti hari-hari biasa. ini gak ada aktifitas yang mencurigakan memang karena dulunya didepan rumah itu dulunya perumahan jepang yang sudah dijual pekavling akhirnya memang itullah yang menyebabkan lahan-lahan kosong yang berdiri disana. Mengenai sebenarnya sisi kemanan disana sampai hari ini cukup baik, Cuma memang harus kitaakui dengan tetangga atau kita juga sangat mengecewakan sampai ada kejadian seperti ini gituloh ya kalau mengenai reaksi dari polisi, saya lihat rupanya sudah baik, harus kita akui lingkungan sini tiddak mendukung satu sama lain berbagi gitu aja sih nggak buk</p> <p>Q: tapikalau kita melihat faktor kemanan katakanlah pengaja keamanan dari pihak setempat, seperti apa biasanya pak?</p> <p>A: Karena memang saya kebetulan disana sudah lama ya jadi sebenarnya sih keamanan sudah baik Cuma memang permasalahan yang paling utama adalah ada beberapa rumah di kontrakkan jadikadang-kadang kita melihat eh penghuni-penghuni baru tetangga baru sendiri tadinya kita yang gak tau, sesudah kejadian ini akhirnya kita coba untuk berkumpul untuk cari solusi seperti apa, walaupun kita sudah memaksimalkan jalanan 1 pintu yang bisa keluar kesana tapi itu ya memang hanya malam hari, tetapi kalu siang hari ada adri namanya bekas mc donald itu masih buka terus depan sekolahan masih dibuka tapi ya itu dia kita harus pahami mungkin karena kesibukan masing-masing akhirnya kayak interaksi ini gak guyup seperti dikampung ya gitu aja sih, kita sangat menyesali sekali</p> <p>Q: hal itu pak, tetapi kemudian yang menjadi pertanyaan apakah ini memang sudah kerap terjadi?</p> <p>A: sepengetahuan saya inibaru pertama terjadi tapi kalau mengenai pencurian kecil-kecil seperti kaca mobil saya pernah mengalami, terusmobil hilang juga tapi kalau sampai berhubungan langsung dengan korban memang sampai ada penyanderaan ini baru hari ini aja yang baru saya tau</p> <p>Q: artinya faktor keamanan juga tidak mumpuni dikawasan anda begitu ya pak?</p> <p>A: Iya memang harus kita akui</p>
58	<p><b>Tanggapan oleh kriminolog Andrianus Meliala atas pendapat tetangga</b></p>

	<p><b>korban terkait dengan kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>(keterangan A= jawaban dariAndrianus Meliala , Q= Pertanyaan para Lifiana Carlisa)</b></p> <p>Q: terimakasih telah bergabung bersama kami di breaking news Kompas TV, pak Andrianus tadi dia akui oleh tetangga korban faktor sosialisasi, interaksi antar tetangga kemudian kita katakan kalau tadi anda katakan, benteng pertahanannya terlalu tinggi artinya itu membentengi juga sosialisasi antar tetangga</p> <p>A: nampaknya juga sudah ada kesadaran ya untuk menjaga dan memberikan jalur satu arah lalu membuat 1 pintu dalam rangka tidak sehingga jangan sampai ataupun tidak memonitorlah orang-orang yang masuk kesitu . Nah masalahnya ialah nampaknya tidak ada instruksi dan kesadaran untuk memonitor orang-orang baru tapi ada juga yang kemudian ternyata dalam rangka rumah-rumah kontrakan tidak melapor kepada pengurus RT setempat, jadi sudah ada niat namun ada cukup konsisten untuk dilakukan. nah andaikan saja itu dilakukan misalnya sebagai contoh soal jalan yang searah maka kan ini bisa dengan cepat memonitoring polisi dari siapa yang menurunkan 2 orang ini.</p> <p>Kalu kita asumsikan ada 1 orang yang menurunkan dengan lalu dia melintas dijalan itu apa lagi ada satpam didepannya misalnya maka semua akan ketahuan misalnya apa kendaraanya nah masalahnya itu kan gak ada, nah itu yang kemudian menjadikan polisi akhirnya tergantung pada pengakuan 2 orang ini</p> <p>Q: Artinya yang menjadi pembelajaran dalam kasus ini adalah meningkatkan faktor keamanan dan juga pengamanan di lingkungan sekitar, kemudian mempererat interaksi antar tetangga katakanlah sosialisasi akan menjadi, kitakatakanlah penyelamat terakhir saat kita terkena musibah itu yang menjadi pelajaran ketika situasi terjadi seperti ini Terimakasih sudah bergabung bersama kami, andrianus meliala kriminolog dari Universitas Indonesia dan juga pembina Ombudsman saudara, kami masih akan kembali, tetaplah bersama kami di breaking news Kompas TV.</p>
	<b>Iklan 8</b>
	<b>Sekwens 9</b>
59	<p><b>Narasi berita News Anchor terkait rangkuman kejadian dan pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta menggunakan gambar yang melalui proses editing sesuai dengan narasi berita yang dibacakan News Anchor</b></p> <p>Teks :</p> <p><b>News Anchor :</b> Anda kembali bersama kami di breaking news Kompas TV saudara drama perampokan disertai penyanderaan berlangsung selama 8 jam 4 orang korban berhasil diselamatkan polisi sedangkan dua pelaku berhasil dibekuk dalam keadaan hidup saya akan rangkumkan kejadian yang berlangsung sejak pagi hingga saat ini yang anda saksikan adalah detik-detik awal polisi tiba di lokasi kejadian tepatnya di jalan Kebun Hijau Kebayoran Lama Jakarta Selatan di kawasan Pondok Indah polisi langsung membuat barikade dan ini adalah saat sebagian personel Brimob Polda Metro Jaya masuk melalui rumah bagian belakang dari rumah ini pula pembantu rumah tangga korban berhasil kabur dengan dibantu tetangga melalui rumah ini</p>



	<p>sejumlah sniper atau penembak jitu juga disiapkan untuk melumpuhkan para perampok dan ini adalah ketika polisi mencoba masuk kedalam pagar depan. polisi juga sempat menelpon korban yang berada di dalam rumah dari telepon korban polisi kemudian bernegosiasi dengan pelaku polisi tidak boleh gegaba karena pelaku bersenjata apai saat itu masih menyandera 3 orang penghuni rumah yakni asep sulaiman yang diketahui merupakan pensiunan exon mobile dan iis yakni istri korban dan satu orang anak korban yang masih berusia 20 tahun dan karena negosiasi tidak berajalan mulus polisi akhirnya merangsak masuk melalui pintu depan dan sempat terdengar suara pecahan atau kaca pecah mirip dengan letusan tembakan api dan ini adalah detik-detik penyelamatan korban seperti yang anda lihat tiga korban satu persatu dibawa keluar dari dalam atau dari rumah dalam keadaan selamat dan dari sisi lain ini adalah saat-saat korban dikeluarkan dari lokasi terjadinya perampokan dan memang pasca dikeluarkan dari dalam rumah korban tersebut sempat mendapatkan perawatan dirumah sakit pondok indah jakarta selatan sebelum akhirnya memberikan kesaksiannya dipolda metro jaya untuk melengkapi berkas pasca dua pelaku perampokan kemudian di bawa ke polada metro jaya setelah membebaskan 3 sandera dengan keadaan selamat polisi membawa 1 orang pelaku keluar dari dalam rumah dia adalah samadi kelahiran sragen tahun 1984 dan ini adalah pelaku kedua yang diketahui bernama adi john suyadii seperti pelaku pertama dia juga kelahiran sragen namun tinggal di tangerang banten kedua pelaku beserta korban akhirnya dibawa ke polda metro jaya</p>
60	<p><b>Penutup</b> Teks: <b>News Anchor</b> : dan saudara breaking news kompas tv terkait dengan perampokan dan juga penyanderaan dikawasan pondok indah jakarta selatan berakhir sampai disini saya lifiana carlisa teria kasih dan sampai jumpa</p>



43	√		√									√		
44				√								√		
45														
46						√	√							
47									√					
48														
49							√							
50							√							
51						√				√				
52				√					√					
53						√								
54				√								√		
55			√						√					
56			√				√	√	√					
57			√	√										
58												√		
59							√							
60														

## Keterangan

+ = Positif

1 = Iya

3 = Ketegangan

5 = Minat Pribadi

7 = Simpati

9 = Sex

- = Negatif

2 = Tidak

4 = Ketidaklaziman

6 = Konflik

8 = Kemanusiaan

10 = Usia





















































kesempatan warga untuk memberikan tanggapan kejadian (reaksi) sehingga dari penjelasan narasumber yang memiliki kedekatan secara geografi dengan korban membawa khalayak untuk lebih dekat secara psikis. Bukti kepuasan secara langsung menurut Wilbur Schramm dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah melalui Kompas TV terbukti melalui telepon interaktif dengan 3 khalayak yang berada di luar lokasi Jakarta seperti Banten dan Surabaya.

Mencher dalam buku *News Reporting and Writing* (1987) maupun Hiebert, Ungurait, Bohn dalam *Mass Media VI* (1991:413) menyebutkan enam unsur nilai berita, yaitu: (1) timeliness, (2) consequence, (3) magnitude, (4) proximity, (5) prominence, (6) human interest. Dengan menggunakan pemikiran Mencher dan juga Hiebert, Ungurait, Bohn terkait 6 nilai berita diatas, yang kemudiaian dihubungkan dengan penelitian ini, maka nantinya akan diperoleh hasil kategori apakah pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta merupakan berita yang penting ataukah menarik. Kategori ini juga merupakan pemikiran Mencher dimana kategori penting adalah berita yang didalamnya memenuhi kriteria nilai berita Timeliness, consequence dan magnitude, sedangkan kategori menarik adalah berita yang didalamnya memiliki nilai berita proximity, prominence dan human interest.







informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah dengan penafsiran poin b, berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional. Apabila hal ini dihubungkan dengan data obyektifitas media Kompas TV dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta maka Kompas TV mematuhi etika tersebut. Melalui data sumber berita dalam bab 3, sebenarnya dominasi narasumber adalah pihak kepolisian, namun media tetap memberikan porsi yang sama antara pemberitaan mengenai korban, pemberitaan mengenai pelaku dan pemberitaan mengenai pihak kepolisian. Malah, porsi pemberitaan mengenai korban dan pelaku memiliki porsi yang lebih besar dari pada pemberitaan mengenai pihak kepolisian

Terkait etika media dalam hal menyiarkan berita secara jujur juga terdapat dalam kode etik jurnalistik dalam pasal 1 yakni; Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, dengan penafsiran poin (a) berbunyi independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers. Kaitannya dengan intervensi dari pihak lain bahkan perusahaan pers, jelas tidak dilakukan oleh Kompas TV dalam pemberitaan ini, karena pengambilan keputusan hanya pada tingkat pekerja media saja. Artinya dalam proses wawancara yang dilakukan secara spontan di lokasi tempat kejadian perkara di Pondok Indah, wartawan melakukannya dengan tidak ada intervensi dan dinilai tidak juga memiliki ruang pengaruh bagi media. Begitu pula kaitannya dengan pemilihan narasumber, wartawan melakukan

pemilihan narasumber tentunya memperhatikan kapabilitasnya namun tidak mungkin salah satu tujuan pemilihan narasumber adalah berdasarkan keinginan media untuk mengkonstruksi kejadian perampokan dan penyanderaan menjadi berita yang tidak jujur. Proses penyampaian ulasan yang dilakukan oleh News Anchor dan Reporter terhadap statement para narasumber tidak ditemukan satupun penyimpangan. Artinya, apa yang disampaikan oleh News Anchor dan Reporter jelas bersumber dari narasumber. Tidak ada opini mereka yang dimaksudkan kedalam fakta, walaupun apabila ada informasi yang kurang lengkap, itu merupakan hal yang manusiawi. Ini mungkin juga dipengaruhi hal teknis yang lain.

Berita sensasional dalam kasus pemberitaan kriminal biasanya berkaitan dengan sadisme. Etika ini juga terdapat dalam Kode etik jurnalistik pada pasal 4 yakni; Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul, dengan penafsiran pada poin (c) berbunyi sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan. Dalam pemberitaan terkait perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta, terkait nilai berita dengan nilai tertinggi yang sering muncul adalah ketegangan dengan prosentase 25,5% dan Konflik menempati tingkat ke 4 dengan prosentase 16,4%, sebenarnya pemberitaan ini memiliki ruang untuk munculnya pelanggaran terkait pemberitaan dengan konten sadis. Salah satu penyebab tidak adanya pemberitaan sensasional adalah kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah berhasil digagalkan, sehingga belum dilakukan aksi perampokan dalam artian berhasil mengambil alih barang dan penyanderaan dalam bentuk pengikatan, penyiksaan bahkan pembunuhan.

Kadar keteganganpun masih belum pada tingkatan sadis dengan visualisasi yang bisa diterima sebagai suatu hal yang normal.

Etika selanjutnya adalah tidak melanggar privacy. Dalam kode etik jurnalistik terdapat dalam 2 pasal yakni pasal 2 dan pasal 9. Dalam pasal 2 yang berisi wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Ini ditafsirkan oleh poin (b) berbunyi menghormati hak privasi sebagai cara profesional wartawan dalam menjalankan tugas. Selain itu di pasal 9 berisi, wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik, dengan penafsiran (a) menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati. dan (b) kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang dan keluarganya selain yang terkait dengan kepentingan publik. Terkait pasal 2 penafsiran poin (b) dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta, Kompas TV menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, karena jelas tidak ada satupun nilai berita privacy yang dibawa ke ranah publik. Kompas TV memperlakukan narasumbernya sesuai dengan lazimnya dalam kepentingan pemberitaan saja. Diluar dari privacy narasumber, terdapat pemberitaan mengenai Asep Sulaiman selaku korban namun pada rana kepentingan publik demi pemberitaan yang terang. Pemberitaan Asep sulaiaman dalam narasi yang dibuat oleh Kompas TV memuat 3 informasi identitas yakni; (1) nama, (2) pendidikan dan (3) status dalam pekerjaan, artinya masih dalam batas identitas yang masih bisa dibuka ke publik untuk kejelasan suatu berita. Terkait privacy pelaku, terdapat 3 identitas yang dibuka ke ranah publik, yakni (1) nama, (2) tempat, tanggal, lahir dan (3) alamat. Mengenai pemberitaan tersangka dengan menyebutkan identitasnya tidak berarti ini melanggar asas praduga tak bersalah, karena dalam narasi yang

disampaikan oleh news anchor ataupun reporter, ia menyampaikan bahwa proses hukum yakni proses dimintai keterangan kepada tersangka oleh pihak kepolisian juga masih berlangsung. Sehingga Kompas TV masih mendahulukan asas praduga tidak bersalah dan tidak melanggar pasal 5 yakni wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. Hal ini jelas karena pelaku kejahatan bukanlah masuk kedalam kategori anak. Sedangkan untuk tidak melakukan propaganda dalam Kode Etik Jurnalistik, tidak secara gamblang menggunakan kata propaganda, adapun secara referensial yang mengarah pada makna serupa terdapat pada pasal 4 yaitu wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul dengan penafsiran pada poin (a) yang berbunyi bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi, dan poin (b) fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk. Hal ini jelas, tidak ada dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta di Kompas TV karena memang tidak motif media melakukan hal tersebut.

Kode Etik jurnalistik Indonesia memuat lebih banyak selain etika media menurut pandangan Leonard Teel dan Ron Taylor. Etika yang dipatuhi dan tidak dilanggar oleh Kompas TV yang ada dalam Kode Etik Jurnalistik Indonesia diluar yang menjadi indikator dalam peneitihan ini ada 3 pasal. Adapun ketiga pasal tersebut adalah; (1) Pasal 3 penafsiran (a) dan (d), (2) Pasal 7 penafsiran (a), (3) Pasal 10 dan (4) Pasal 11.

Pasal 3 berbunyi wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah dengan penafsiran poin









Dalam Konsep kedua teori ekonomi dan politik media moscow, terdapat konsep spasialisasi yang merupakan proses perpanjangan institusional media melalui bentuk korporasi dan besarnya badan usaha media. Dalam konsep tersebut menekankan bahwa adanya transformasi batasan ruang dan waktu dalam kehidupan sosial. Dalam kasus pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta pada 3 September 2016 yang dilakukan media Kompas TV bersiaran dalam skala nasional menunjukkan bahwa terdapat transformasi batasan ruang antara kasus kejadian perampokan di Pondok Indah Jakarta dengan kepentingan pemberitaan nasional. Menurut teori ini Kompas TV bertendensi untuk memperluas jangkauan pemberitaan yang mengakibatkan keserempakan pada kasus pemberitaan perampokan yang sebenarnya dampaknya mungkin hanya bagi warga Jakarta saja, namun ini disiarkan secara nasional. Melihat kejadian perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah yang merupakan topik kriminalitas yang menurut Wilbur Schramm tergolong pemberitaan dengan kepuasan segera maka selanjutnya memang pemberitaan ini dilakukan. Topik kriminalitas merupakan masalah nasional, terlebih kasus ini juga memiliki nilai kebaruan (transformasi kriminalitas berupa perampokan) dan ketidaklaziman seperti terjadi diperumahan mewah, memperlihatkan bahwa kewaspadaan terhadap kriminalitas jenis ini harus diperhatikan.

Kompas TV memberitakan kasus perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta secara nasional dengan memperhatikan kepentingan nasional. Melalui kriminolog yakni Andrianus Meliala dalam wawancaranya bertujuan untuk penyingkapan topik pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah. Dampak dari penyingkapan oleh Andrianus Meliala dapat dilihat dalam data sumber berita dengan kategori khalayak melalui telepon interaktif yang di berikan

oleh Kompas sebagai wadah timbal balik proses komunikasi massa, disitu terdapat 3 khalayak yang berasal dari luar Jakarta seperti Banten dan Surabaya. Hal ini menunjukkan adanya kepentingan bagi khalayak yang berada jauh secara geografis dengan tempat lokasi perampokan dan penyanderaan, namun merasa terlibat dalam kasus kriminalitas yang merupakan kepentingan setiap individu secara nasional.

Konsep terakhir dalam teori ekonomi dan politik media adalah strukturasi, ini berkaitan dengan relasi ide antaragen masyarakat, proses sosial dan praktik sosial dalam analisis struktur. Strukturasi dapat digambarkan sebagai proses dimana struktur sosial saling ditegakkan oleh para agen sosial, dan bahkan masing-masing bagian dari struktur mampu bertindak melayani bagian yang lain. Hasil akhir dari strukturasi adalah serangkaian hubungan sosial dan proses kekuasaan diorganisasikan di antara kelas, gender, ras dan gerakan sosial yang masing-masing berhubungan satu sama lain. Berdasarkan konsep strukturasi, konsep terakhir dari teori ini menekankan kepada hubungan sosial yang erat kaitannya dengan proses kekuasaan. Namun dalam pemberitaan perampokan dan penyanderaan di Pondok Indah Jakarta ini hanya dalam ranah hubungan sosialnya saja. Suatu bentuk strukturasi berupa hubungan sosial yang secara langsung dapat dirasakan dalam pemberitaan adalah melalui tetangga korban yang memberikan pernyataan bahwa dengan adanya kasus tersebut mengakibatkan warga berkumpul dan melakukan proses komunikasi (hubungan sosial).

*Karena memang saya kebetulan disana sudah lama ya jadi sebenarnya sih keamanan sudah baik Cuma memang permasalahan yang paling utama adalah ada beberapa rumah di kontrakkan jadi kadang-kadang kita melihat eh penghuni-penghuni baru tetangga baru sendiri tadinya kita yang gak tau, **sesudah kejadian ini akhirnya kita coba untuk berkumpul untuk cari solusi seperti apa,***